

PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pendidikan Islam

Teori, Implementasi, dan Inovasi
dalam Sistem Pendidikan Modern



Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, S.Pd.I., M.Pd.
Dr. Lismawati, S.Pd.I., M.Pd.

Pengembangan Kurikulum
PENDIDIKAN ISLAM

Teori, Implementasi, dan Inovasi dalam Sistem
Pendidikan Modern

Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, S.Pd.I., M.Pd.

Dr. Lismawati, S.Pd.I., M.Pd.



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM

Teori, Implementasi, dan Inovasi dalam Sistem Pendidikan Modern

Copyright @2026 by Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, S.Pd.I., M.Pd. & Dr. Lismawati, S.Pd.I., M.Pd.

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, S.Pd.I., M.Pd.

Dr. Lismawati, S.Pd.I., M.Pd.

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Anggita Nur Aguspriyani

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

15,5 x 23 cm, vi + 325 halaman

Cetakan ke-1, April 2026

ISBN 978-634-278-318-4

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori, Implementasi, dan Inovasi dalam Sistem Pendidikan Modern” ini dapat disusun dengan baik. Buku ini hadir sebagai respon terhadap dinamika pendidikan di era transformasi global yang terus berkembang, terutama dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Perubahan teknologi, tuntutan kompetensi, serta kebutuhan dunia kerja menuntut adanya kurikulum yang relevan, fleksibel, dan adaptif. Oleh karena itu, kajian kurikulum menjadi sangat penting untuk memastikan proses pendidikan mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas, tetapi juga kreatif, kritis, serta berkarakter.

Buku ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dasar kurikulum, model pengembangan, proses analisis, hingga implementasinya dalam konteks pembelajaran. Selain itu, buku ini disusun untuk membantu pembaca memperoleh gambaran utuh tentang bagaimana kurikulum dirancang, dievaluasi, dan dikembangkan sesuai kebutuhan pendidikan modern. Sasaran pembaca dari buku ini antara lain mahasiswa pendidikan, dosen, guru, peneliti, pengembang kurikulum, serta siapa pun yang tertarik mempelajari pendidikan secara mendalam.

Ruang lingkup buku ini mencakup kajian teoretis dan praktis, dimulai dari sejarah kurikulum, landasan pengembangannya, model analisis, tahapan implementasi, hingga evaluasi kurikulum berdasarkan konteks lapangan. Dengan sistematika pembahasan yang runtut, penulis berharap buku ini dapat menjadi referensi yang mudah dipahami dan membantu memperluas wawasan pembaca dalam memahami perkembangan kurikulum di Indonesia maupun dalam perspektif global.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga buku ini memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, serta mampu menginspirasi pembaca untuk terus mengembangkan kualitas pembelajaran melalui pemahaman kurikulum yang lebih baik.

Jakarta, 1 Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii

BAB I

HAKIKAT DAN FUNGSI KURIKULUM

A. Pengertian dan Fungsi Kurikulum	1
B. Evolusi Konsep Kurikulum dari Masa Klasik hingga Modern.....	7
C. Fungsi Kurikulum dalam Sistem Pendidikan	9
D. Kurikulum sebagai Rencana, Pengalaman Belajar, dan Hasil Belajar	12
E. Kurikulum sebagai Rencana, Pengalaman Belajar, dan Hasil Belajar	16

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. Landasan Filosofis Hakikat Pengetahuan dan Kebenaran.....	21
B. Landasan Psikologis.....	29
C. Landasan Sosiologis dan Kultural Kurikulum.....	35
D. Landasan Ilmiah dan Teknologis	44
E. Landasan Yuridis Pengembangan Kurikulum.....	55

BAB III

KOMPONEN DAN STRUKTUR KURIKULUM

- A. Tujuan Pendidikan dan Kurikulum..... 67
- B. Isi atau Materi Kurikulum 70
- C. Strategi dan Metode Pembelajaran 75
- D. Media dan Sumber Belajar 79
- E. Evaluasi dan Penilaian..... 91
- F. Struktur Kurikulum Nasional (Merdeka Belajar,
Kurikulum Madrasah, Perguruan Tinggi)..... 102

BAB IV

TEORI DAN MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM

- A. Teori Kurikulum Klasik dan Modern..... 113
- B. Model Pengembangan Kurikulum 115
- C. Pendekatan Berbasis Kompetensi dan *Outcome-Based Education* (OBE)..... 121
- D. Pendekatan *Integrative Curriculum* dalam Pendidikan
Islam 123
- E. Inovasi Model Kurikulum Abad-21 125

BAB V

KURIKULUM DALAM PERSPEKTIF ISLAM

- A. Konsep Ta'dib, Tarbiyah, dan Ta'lim..... 129
- B. Tujuan Kurikulum dalam Pendidikan Islam..... 133
- C. Sumber Kurikulum Islam: Al-Qur'an, Sunnah, dan
Ijtihad Ulama 135
- D. Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum
Nasional 138
- E. Studi Perbandingan: Kurikulum Madrasah, Pesantren,
dan Sekolah Umum..... 140

BAB VI

PROSES DAN PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

- A. Analisis Kebutuhan Peserta Didik dan Masyarakat..... 145
- B. Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga..... 146
- C. Seleksi dan Organisasi Materi Pembelajaran 148
- D. Perancangan Strategi Implementasi 151
- E. Prinsip Relevansi, Kontinuitas, Fleksibilitas, dan Efektivitas 152

BAB VII

IMPLEMENTASI KURIKULUM

- A. Tahapan Implementasi: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi..... 157
- B. Peran Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas dalam Implementasi..... 162
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kurikulum..... 166
- D. Implementasi Kurikulum Merdeka dan Kurikulum PAI di Sekolah..... 170
- E. Pendekatan *School-Based Curriculum Development* (SBCD)..... 180

BAB VIII

EVALUASI DAN REVISI KURIKULUM

- A. Konsep dan Tujuan Evaluasi Kurikulum..... 195
- B. Model Evaluasi Kurikulum (CIPP, Stake, dan Tyler) 198
- C. Indikator Keberhasilan Implementasi Kurikulum 205
- D. Proses Revisi dan Pengembangan Berkelanjutan 207
- E. Refleksi Perbaikan berbasis Hasil Asesmen Nasional..... 209

BAB IX

ANALISIS KURIKULUM DI INDONESIA

- A. Analisis Kurikulum di Indonesia..... 211
- B. Analisis Pergeseran Paradigma Kurikulum: Dari Isi ke Kompetensi 225
- C. Analisis komparatif: Kurikulum Merdeka vs Kurikulum 2013 231
- D. Analisis Kurikulum PAI: Arah, Tantangan, dan Peluang 237
- E. Dampak Kebijakan terhadap Isi Kurikulum 251

BAB X

INOVASI DAN MASA DEPAN KURIKULUM

- A. Kurikulum Adaptif di Era Digital dan AI..... 259
- B. *Personalized Learning* dan Kurikulum Diferensiasi 262
- C. Integrasi Kurikulum STEAM dan Karakter Islami..... 265
- D. Kurikulum Berbasis Proyek Sosial dan Kemanusiaan..... 268
- E. Rekomendasi Arah Pengembangan Kurikulum Masa Depan 269

LAMPIRAN 273

GLOSARIUM 279

DAFTAR PUSTAKA 283

PROFIL PENULIS 323



BAB I

HAKIKAT DAN FUNGSI KURIKULUM

A. Pengertian dan Fungsi Kurikulum

1. Pengertian Kurikulum dalam Perspektif Historis

Secara historis, istilah kurikulum berasal dari bahasa Latin *currere*, yang berarti “jarak tempuh” atau “lintasan yang harus dilalui”. Dalam konteks pendidikan klasik Yunani dan Romawi, istilah ini mengacu pada serangkaian pelajaran yang harus ditempuh siswa untuk mencapai tingkat tertentu dalam pembelajaran (Silangen, 2024). Pada masa itu, kurikulum lebih dipahami sebagai daftar mata pelajaran (*course of study*) yang disusun untuk menuntun siswa mencapai kompetensi tertentu.

Seiring perkembangan zaman, pengertian kurikulum mengalami transformasi signifikan. Dalam era modern, khususnya setelah abad ke-20, kurikulum tidak lagi dimaknai semata sebagai daftar mata pelajaran, melainkan sebagai seluruh pengalaman belajar yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan

pendidikan tertentu (Kadir & Arif, 2022). Perubahan ini berakar dari pemikiran progresif yang diperkenalkan oleh tokoh seperti John Dewey, yang menekankan bahwa pendidikan harus berorientasi pada pengalaman dan kebutuhan peserta didik, bukan hanya pada materi yang diajarkan.

Di Indonesia, perkembangan historis kurikulum dapat dilihat sejak masa kolonial hingga sekarang. Pada masa Hindia Belanda, kurikulum bersifat diskriminatif dan elit, hanya ditujukan untuk mencetak tenaga administrasi pemerintahan kolonial (Insani, 2019). Setelah kemerdekaan, kurikulum Indonesia mulai disusun dengan semangat nasionalisme, seperti Kurikulum 1947 yang dikenal sebagai Rentjana Pelajaran. Kurikulum tersebut lebih menekankan pada pembentukan karakter bangsa dan semangat kebangsaan.

Memasuki era 1970-an hingga 1990-an, paradigma kurikulum bergeser dari pendekatan isi menuju pendekatan tujuan, dengan konsep yang dipengaruhi oleh Ralph Tyler, yakni perumusan tujuan pembelajaran, pengalaman belajar, dan evaluasi (R. Hidayat, 2019). Pada masa reformasi pendidikan, kurikulum 2004 (KBK) dan 2006 (KTSP) memperkenalkan pendekatan kompetensi, menekankan kemandirian sekolah dalam mengelola isi kurikulum.

Kurikulum 2013 kemudian menegaskan pentingnya pendidikan karakter dan integrasi antar-mata pelajaran, sementara Kurikulum Merdeka (2022–2025) membawa paradigma baru berbasis fleksibilitas, proyek, dan penguatan profil pelajar Pancasila (Rahayu et al., 2025). Dari perspektif historis, kurikulum kini tidak hanya dipandang sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai refleksi nilai-nilai sosial, budaya, dan politik dalam suatu masyarakat.

Dengan demikian, pengertian kurikulum secara historis mencerminkan perjalanan panjang konsep pendidikan yang selalu

beradaptasi dengan perubahan zaman. Dari sekadar daftar pelajaran menuju alat transformasi sosial, kurikulum menjadi cermin dinamika pemikiran dan kebutuhan masyarakat. Historisitas kurikulum menunjukkan bahwa setiap pembaruan merupakan hasil dialog antara nilai lama dan tantangan baru dalam konteks pembangunan bangsa (Kiptiyah et al., 2021).

2. Pengertian Kurikulum dalam Perspektif Konseptual

Secara konseptual, kurikulum dapat dipahami sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam konteks ini, kurikulum bukan sekadar daftar mata pelajaran atau silabus, tetapi merupakan sistem nilai, ide, dan filosofi pendidikan yang memandu seluruh proses pembelajaran. Pengertian konseptual ini berakar pada pandangan bahwa kurikulum adalah representasi dari tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan dalam perilaku dan kompetensi peserta didik.

Menurut Mastoah, Hanum, & Galuh (2025) dalam Riset dan Konseptual: Jurnal Pendidikan, kurikulum secara konseptual mencerminkan filosofi pendidikan yang diusung oleh suatu bangsa. Dalam penelitian mereka tentang persepsi guru madrasah terhadap konsep Kurikulum Merdeka di Provinsi Banten, penulis menegaskan bahwa kurikulum konseptual menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang mengonstruksi pengetahuan berdasarkan konteks sosial dan budaya. Kurikulum dalam dimensi ini lebih bersifat fleksibel, adaptif terhadap perubahan, dan menekankan nilai kemandirian serta kebermaknaan belajar (Mastoah et al., 2025).

Sementara itu, Kosasih (2025) dalam Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar menguraikan bahwa kurikulum konseptual merupakan upaya untuk menanamkan pemahaman nilai dan konsep dasar yang mendasari perilaku belajar siswa. Ia menekankan bahwa pemahaman kurikulum tidak boleh hanya

dipandang dari aspek administratif atau struktural, tetapi harus ditinjau dari cara peserta didik memaknai pengalaman belajarnya. Kurikulum konseptual berorientasi pada pencapaian makna pendidikan, bukan sekadar hasil akademik (Kosasih, 2025).

Dalam perspektif teori pendidikan modern, pengertian kurikulum konseptual juga berkaitan erat dengan paradigma konstruktivistik di mana pengetahuan tidak diberikan secara pasif, tetapi dibangun melalui pengalaman dan refleksi peserta didik. Hal ini diperkuat oleh pandangan Print (2021) yang menyatakan bahwa kurikulum dalam pengertian konseptual merupakan “a total learning experience” pengalaman belajar total yang mencakup seluruh kegiatan, baik di dalam maupun di luar ruang kelas.

Lebih lanjut, Ornstein & Hunkins (2020) menegaskan bahwa kurikulum pada tataran konseptual berfungsi sebagai filosofi dasar yang memandu desain, implementasi, dan evaluasi kurikulum operasional. Dengan demikian, dimensi konseptual ini menjadi fondasi utama yang menentukan arah dan karakter Pendidikan.

Dari sudut pandang kebijakan, kurikulum konseptual di Indonesia pada era Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan karakter, kompetensi abad ke-21, dan profil Pelajar Pancasila. Artinya, kurikulum bukan hanya perangkat administratif, melainkan ide besar tentang manusia dan masyarakat ideal yang hendak dibentuk melalui pendidikan.

Dengan demikian, kurikulum konseptual dapat disimpulkan sebagai: Rangkaian ide dan nilai pendidikan yang menjadi dasar filosofis serta arah tujuan pembelajaran, yang kemudian diwujudkan dalam kurikulum formal, implementatif, dan pengalaman belajar peserta didik.

3. Pengertian Kurikulum dalam Perspektif Kontekstual

Kurikulum kontekstual adalah sebuah pendekatan pendidikan yang menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Secara konseptual, kurikulum ini berusaha menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, dengan menempatkan pengalaman belajar siswa dalam konteks sosial, budaya, dan lingkungan mereka. Dalam kerangka ini, pembelajaran tidak sekadar berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga membangun kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan berdasarkan realitas kehidupan.

Menurut Utami, Pahrudin, & Rahmi (2025) dalam *Action Research Journal of Indonesia*, kurikulum kontekstual menuntut pembelajaran yang bersifat terpadu dan relevan dengan perkembangan zaman. Mereka menekankan bahwa konsep kurikulum ini harus mampu mengakomodasi perubahan sosial dan teknologi yang mempengaruhi pola pikir peserta didik serta kebutuhan masyarakat. Pembelajaran kontekstual tidak lagi dipandang sebagai metode alternatif, melainkan sebagai landasan utama pengembangan kurikulum di era globalisasi Pendidikan (Utami et al., 2025).

Sementara itu, Ulnisah & Nopriyanti (2025) dalam *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* menjelaskan bahwa kurikulum kontekstual dirancang untuk menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna dengan mengaitkan materi dengan konteks budaya dan sosial siswa. Melalui media seperti BUTAPAS (Budaya Palembang), pembelajaran menjadi lebih dekat dengan kehidupan siswa, sehingga mereka memahami nilai-nilai budaya dan karakter lokal secara alami.

Hermuttaqien & Manggau (2025) dalam *Jurnal Moral Kemasyarakatan* menambahkan bahwa kurikulum kontekstual

berfungsi sebagai wahana integrasi nilai-nilai moral dan kearifan lokal ke dalam proses pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk karakter melalui konteks kehidupan masyarakat dan budaya setempat (Hermuttaqien et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, Dini (2024) meneliti penerapan Kurikulum Reggio Emilia sebagai salah satu model kontekstual yang berpusat pada pengalaman anak. Ia menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual mampu menumbuhkan kreativitas, kolaborasi, dan kemandirian anak karena proses belajar berlangsung melalui eksplorasi lingkungan sekitar.

Selain itu, Hasan (2025) dalam bukunya *Filsafat dan Landasan Pendidikan Islam untuk Guru MI* menjelaskan bahwa pendekatan kontekstual juga memiliki dimensi filosofis, karena menuntut guru memahami hubungan antara ilmu pengetahuan, nilai, dan praktik sosial. Dengan demikian, kurikulum kontekstual menumbuhkan kesadaran etis dan spiritual yang relevan dengan konteks peserta didik (S. T. Hidayat et al., 2025).

Lubis & Batubara (2025) melalui kajian di *Jurnal Media Akademik* menegaskan pentingnya penyusunan kurikulum yang fleksibel dan kontekstual agar pendidikan dapat beradaptasi dengan perkembangan masyarakat dan teknologi. Mereka menekankan bahwa kurikulum harus bersifat dinamis, bukan statis, agar mampu menjawab kebutuhan peserta didik masa kini dan masa depan (Lubis et al., 2025).

Dari berbagai literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurikulum kontekstual merupakan strategi pendidikan yang memfokuskan pada relevansi, kebermaknaan, dan penerapan nyata pengetahuan. Tujuannya adalah menciptakan pembelajaran yang tidak terlepas dari realitas sosial-budaya peserta didik,

sehingga mereka mampu menjadi individu yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

B. Evolusi Konsep Kurikulum dari Masa Klasik Hingga Modern

Perkembangan konsep kurikulum di Indonesia merupakan cerminan dari perubahan sosial, budaya, politik, serta perkembangan ilmu pengetahuan yang terus bergerak dari masa ke masa. Kurikulum tidak hanya dipahami sebagai seperangkat rencana pembelajaran, melainkan sebagai representasi ideologi, kebutuhan masyarakat, dan cita-cita bangsa dalam mendidik generasi penerus.

Pada masa klasik, pendidikan di Indonesia lebih berakar pada tradisi lokal dan nilai-nilai keagamaan. Proses belajar berlangsung di lingkungan non-formal seperti surau, pesantren, dan padepokan. Guru atau kiai berperan sebagai sumber utama pengetahuan, sementara peserta didik menerima pelajaran secara pasif melalui hafalan dan pengulangan. Fokus pendidikan saat itu lebih menekankan pada pembentukan moral, spiritualitas, dan karakter yang luhur. Kurikulum dalam pengertian modern belum dikenal; yang ada hanyalah sistem pembelajaran berbasis nilai dan tradisi (Fajri & Ilmi, 2025).

Ketika memasuki masa kolonial, arah pendidikan mulai berubah secara signifikan. Pemerintah kolonial Belanda memperkenalkan sistem pendidikan formal dengan struktur dan jenjang yang lebih jelas. Kurikulum pada masa ini diarahkan untuk kepentingan administrasi kolonial dan hanya menjangkau kalangan tertentu. Nilai-nilai keislaman dan lokalitas mulai tersisih, digantikan dengan orientasi rasional dan pragmatis yang menekankan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Meskipun bersifat diskriminatif, sistem ini menjadi cikal bakal

lahirnya pendidikan modern di Indonesia (Suastra & Lasmawan, 2025).

Setelah Indonesia merdeka, kurikulum berkembang menjadi instrumen penting untuk membangun identitas nasional dan semangat kebangsaan. Pada periode ini, pemerintah mulai merumuskan kurikulum nasional yang berorientasi pada pembentukan karakter, moral Pancasila, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pergeseran ini menandai munculnya pemahaman baru bahwa kurikulum bukan hanya alat pengajaran, tetapi juga alat sosial dan politik dalam membentuk warga negara yang beradab dan beridentitas Indonesia (Rahayu & Isya, 2025).

Memasuki era modern dan globalisasi, terutama sejak tahun 2000-an, konsep kurikulum semakin berkembang mengikuti tuntutan zaman. Kurikulum 2013 misalnya, memperkenalkan pendekatan *student-centered learning* dan pembelajaran tematik integratif yang berfokus pada penguatan karakter serta kompetensi abad ke-21 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Perubahan ini menandakan pergeseran paradigma dari sistem pendidikan yang berpusat pada guru menuju sistem yang memerdekakan peserta didik untuk belajar sesuai potensi dan minatnya (Hakim et al., 2025).

Perubahan paling mutakhir terjadi dengan lahirnya Kurikulum Merdeka (2021–sekarang) yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses belajar. Kurikulum ini bersifat fleksibel, adaptif, dan memberi ruang bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan konteks lokal dan kebutuhan individu peserta didik. Pendekatan *project-based learning* dan profil pelajar Pancasila menjadi ciri khasnya, yang mengintegrasikan aspek akademik, sosial, emosional, dan spiritual dalam satu kesatuan utuh (Amir et al., n.d.).

Dalam konteks pendidikan Islam, evolusi kurikulum juga mengalami pergeseran signifikan. Dari yang awalnya menekankan

hafalan teks-teks keagamaan, kini pendidikan Islam berupaya mengintegrasikan ilmu agama dengan sains dan teknologi. Upaya ini mencerminkan kesadaran baru bahwa pendidikan Islam perlu menjawab tantangan modern tanpa kehilangan nilai spiritualitasnya (Humaira & Wati, 2025).

Secara keseluruhan, evolusi kurikulum di Indonesia menunjukkan perjalanan dari paradigma tradisional menuju paradigma modern yang lebih terbuka, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan manusia seutuhnya. Kurikulum kini tidak lagi sekadar rencana pengajaran, tetapi menjadi peta arah pembangunan bangsa yang menghubungkan masa lalu, masa kini, dan masa depan pendidikan Indonesia.

C. Fungsi Kurikulum dalam Sistem Pendidikan

Fungsi kurikulum dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia memiliki kedudukan yang sangat strategis sebagai pengarah, pengendali, sekaligus pemandu dalam pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan. Kurikulum bukan hanya sekadar kumpulan materi pelajaran, tetapi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Secara konseptual, fungsi utama kurikulum dalam sistem pendidikan nasional adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, kurikulum berperan sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan,

dan evaluasi pendidikan di semua jenjang dari PAUD hingga perguruan tinggi (Septiani et al., 2025).

Menurut Saputri (2024) dalam Kurikulum Telaah Pertemuan, fungsi kurikulum meliputi empat dimensi pokok: (1) fungsi adaptif, yaitu membantu peserta didik menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan kemajuan teknologi; (2) fungsi integratif, yakni membentuk kesatuan nilai kebangsaan, moral, dan budaya; (3) fungsi diferensiatif, yaitu memberi ruang bagi potensi, minat, dan kemampuan individu; serta (4) fungsi diagnostik, untuk mengidentifikasi perkembangan dan kebutuhan peserta didik (Saputri, n.d.). Kurikulum berperan sebagai peta jalan bagi lembaga pendidikan untuk memastikan arah pembelajaran tetap konsisten dengan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Ritonga & Manurung (2025) dalam jurnal *All Fields of Science Journal (AFoSJ-LAS)* menjelaskan bahwa kurikulum juga berfungsi sebagai instrumen pemerataan mutu pendidikan nasional. Dengan adanya standar nasional pendidikan yang berlandaskan kurikulum, pemerintah dapat menjamin kesetaraan hasil belajar antar daerah melalui kebijakan seperti Merdeka Belajar dan Kurikulum Merdeka. Hal ini menjadi upaya menyeimbangkan kesenjangan kualitas pendidikan di Indonesia yang masih tinggi antar wilayah (Ritonga & Manurung, 2025).

Sementara itu, Widodo (2025) dalam *Equity in Education Journal* menyoroti peran kurikulum berbasis budaya sebagai alat pelestarian nilai lokal dan nasional. Ia menegaskan bahwa fungsi kurikulum bukan hanya transmisi pengetahuan, tetapi juga transformasi nilai-nilai kebudayaan agar peserta didik memiliki identitas nasional yang kuat di tengah globalisasi (Widodo, 2025).

Dalam perspektif manajemen pendidikan, Nurmallasari (2025) menambahkan bahwa kurikulum berfungsi sebagai bagian integral dari sistem manajemen sekolah mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan

pembelajaran. Dengan fungsi tersebut, kurikulum berperan dalam menjamin efektivitas operasional pendidikan serta relevansinya terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (Nurmalasari, 2025).

Eka & Kartika (2024) melalui penelitian di Universitas Lampung menegaskan bahwa kurikulum nasional Indonesia telah mengalami 12 kali penyempurnaan hingga tahun 2022, mencerminkan fungsinya yang dinamis untuk menyesuaikan arah pembangunan bangsa. Kurikulum bukanlah dokumen statis, tetapi sistem hidup yang harus merespons tantangan zaman seperti digitalisasi, ekonomi hijau, dan kompetensi abad ke-21 (Eka et al., n.d.).

Selain itu, Nongko (2025) dalam Pengantar Ilmu Pendidikan menguraikan bahwa fungsi kurikulum juga berkaitan dengan pengembangan karakter dan pembentukan kepribadian bangsa, yang diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dan semangat kebhinekaan. Kurikulum membantu peserta didik memahami dirinya dan lingkungannya, serta menginternalisasi nilai moral dan sosial yang relevan (Nongko, 2025).

Adelia (2025) dalam Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Pendidikan (JAMED) menambahkan dimensi kebijakan, bahwa implementasi kurikulum merupakan wujud konkret sistem pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ia menekankan pentingnya peran kurikulum dalam memperkuat sinergi antara pemerintah, sekolah, guru, dan masyarakat (Adelia, 2025).

Keseluruhan temuan di atas memperlihatkan bahwa fungsi kurikulum dalam sistem pendidikan nasional Indonesia meliputi aspek ideologis, pedagogis, manajerial, dan kultural. Kurikulum bukan hanya pedoman belajar, tetapi juga sarana pembentukan peradaban bangsa. Melalui kurikulum, arah pembangunan sumber daya manusia Indonesia ditentukan dan dikendalikan

agar selaras dengan cita-cita nasional: mencerdaskan kehidupan bangsa.

D. Kurikulum Sebagai Rencana, Pengalaman Belajar, dan Hasil Belajar

Kurikulum memiliki posisi yang sangat penting dalam sistem pendidikan karena menjadi pedoman utama bagi seluruh proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Ia bukan sekadar dokumen administratif yang berisi daftar mata pelajaran atau silabus, tetapi merupakan rancangan komprehensif yang mengarahkan seluruh kegiatan pendidikan menuju pencapaian tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan modern, kurikulum dapat dipahami dari tiga dimensi besar, yaitu sebagai rencana, sebagai pengalaman belajar, dan sebagai hasil belajar. Ketiga dimensi ini saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan yang utuh dalam mewujudkan pendidikan yang bermakna dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Sebagai rencana pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai peta jalan (*blueprint*) yang menuntun penyelenggaraan pembelajaran agar berjalan terarah dan sistematis. Dalam pandangan Wahyudi dan Rahmawati (2021), kurikulum sebagai rencana merupakan bentuk konkret dari visi pendidikan yang dioperasionalkan ke dalam tujuan, isi, strategi, media, dan evaluasi. Rencana kurikulum yang baik harus disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Indonesia, misalnya, penerapan Kurikulum Merdeka menjadi wujud konkret dari upaya pemerintah menciptakan rencana pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21. Dengan pendekatan tersebut, kurikulum tidak lagi hanya menjadi

dokumen statis, melainkan rencana dinamis yang senantiasa disesuaikan dengan perubahan sosial dan kebutuhan dunia kerja.

Dalam rencana kurikulum, terdapat beberapa komponen penting yang harus diperhatikan, seperti tujuan pendidikan, isi atau materi pembelajaran, strategi pelaksanaan, serta evaluasi. Tyler menegaskan bahwa perencanaan kurikulum seharusnya menjawab empat pertanyaan mendasar: tujuan apa yang hendak dicapai, pengalaman belajar apa yang perlu disediakan, bagaimana pengalaman tersebut diorganisasikan, dan bagaimana hasilnya akan dievaluasi. Artinya, kurikulum sebagai rencana tidak hanya berhenti pada penyusunan dokumen, tetapi juga menuntut adanya perencanaan strategis yang realistis dan dapat diimplementasikan di ruang kelas.

Namun, kurikulum tidak akan bermakna apabila hanya berhenti pada tataran dokumen. Rencana yang telah disusun harus diwujudkan dalam bentuk pengalaman belajar yang nyata. Kurikulum sebagai pengalaman belajar menekankan bahwa inti pendidikan terletak pada kegiatan yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran. Ornstein dan Hunkins (2020) mendefinisikan pengalaman belajar sebagai segala bentuk interaksi peserta didik dengan guru, konten, dan lingkungan yang membentuk perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan kata lain, pengalaman belajar bukan hanya berlangsung di kelas, tetapi juga dapat terjadi di luar lingkungan sekolah, seperti melalui kegiatan proyek, penelitian, praktik kerja, atau pengabdian masyarakat.

Dalam penelitian Siregar (2022), ditegaskan bahwa pengalaman belajar yang bermakna terjadi ketika peserta didik berperan aktif dan reflektif terhadap proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi dalam menciptakan pengetahuan baru melalui kegiatan eksplorasi dan kolaborasi (Siregar, 2022). Pendekatan

konstruktivistik ini sejalan dengan pandangan Hikmah (2020) yang menyatakan bahwa peserta didik harus ditempatkan sebagai subjek belajar yang membangun pemahaman melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman konkret. Melalui cara ini, kurikulum tidak lagi bersifat kaku, tetapi menjadi ruang yang hidup, tempat peserta didik dapat tumbuh dan mengembangkan potensinya (Hikmah, 2020).

Kurikulum Merdeka menjadi contoh nyata dari pergeseran paradigma ini. Melalui pendekatan *Project-Based Learning*, peserta didik diajak untuk memecahkan masalah nyata di masyarakat. Proses ini tidak hanya menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, tetapi juga membentuk karakter tangguh dan kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu, pengalaman belajar yang disediakan oleh kurikulum harus bersifat autentik dan relevan dengan kehidupan nyata, agar hasilnya tidak hanya sebatas pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan.

Selanjutnya, kurikulum juga dapat dipahami sebagai hasil belajar (*learning outcomes*). Dimensi ini menekankan pentingnya pengukuran terhadap sejauh mana rencana dan pengalaman belajar mampu menghasilkan perubahan positif pada diri peserta didik. Menurut Bloom (2021), hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap dan nilai), serta psikomotorik (keterampilan dan tindakan). Hasil belajar tidak hanya diukur melalui nilai akademik semata, tetapi juga melalui perubahan perilaku, kemampuan berpikir, dan pembentukan karakter.

Fatmawati (2021) menegaskan bahwa dalam konteks pendidikan masa kini, hasil belajar harus diarahkan pada pencapaian kompetensi yang relevan dengan dunia kerja dan kehidupan sosial. Oleh sebab itu, sistem evaluasi tidak boleh hanya menilai aspek hafalan, tetapi juga harus menilai

kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan, bekerja sama, berinovasi, dan berpikir kritis. Di Indonesia, pendekatan ini diwujudkan melalui konsep Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup dimensi beriman, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan mampu bergotong royong. Dengan demikian, hasil belajar yang ideal tidak hanya mencerminkan keberhasilan akademik, tetapi juga kesiapan peserta didik untuk berperan dalam masyarakat.

Hubungan antara kurikulum sebagai rencana, pengalaman, dan hasil belajar bersifat siklikal dan saling memengaruhi. Rencana yang baik menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna, dan pengalaman yang efektif akan melahirkan hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, hasil belajar yang kurang memuaskan menjadi dasar untuk memperbaiki rencana dan strategi pembelajaran. Abdurrohman (2022) menyebut hubungan ini sebagai loop evaluatif yang membuat kurikulum tetap dinamis dan adaptif terhadap perubahan sosial serta perkembangan teknologi. Dengan demikian, kurikulum tidak bersifat final, melainkan selalu mengalami proses refleksi dan pembaruan (Abdurrohman, 2022).

Dalam konteks implementasi pendidikan di Indonesia, pemahaman terhadap tiga dimensi kurikulum ini memiliki implikasi besar. Guru dituntut untuk tidak hanya menjadi pelaksana kurikulum, tetapi juga perancang pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Sekolah harus menjadi ekosistem yang mendukung terciptanya pembelajaran aktif dan kolaboratif. Suharni (2023) menegaskan bahwa keberhasilan kurikulum tidak terletak pada seberapa lengkap dokumen disusun, tetapi pada sejauh mana peserta didik mampu mengaplikasikan hasil belajarnya dalam kehidupan nyata.

Dengan demikian, kurikulum sebagai rencana, pengalaman, dan hasil belajar merupakan tiga dimensi yang saling melengkapi

dan tidak dapat dipisahkan. Rencana memberikan arah, pengalaman memberikan makna, dan hasil belajar menjadi ukuran keberhasilan. Pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang mampu menyeimbangkan ketiganya, menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter, nilai, dan kemampuan untuk belajar sepanjang hayat.

E. Kurikulum Sebagai Rencana, Pengalaman Belajar, dan Hasil Belajar

Hubungan antara kurikulum, pembelajaran, dan penilaian merupakan tiga pilar utama yang membentuk sistem pendidikan yang utuh dan bermakna. Ketiganya tidak dapat dipisahkan karena memiliki keterkaitan fungsional yang saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum menjadi arah dan pedoman utama dalam menentukan isi, tujuan, dan orientasi pembelajaran. Pembelajaran berperan sebagai proses implementatif yang menghidupkan rancangan kurikulum di dalam ruang kelas. Sementara penilaian berfungsi sebagai alat refleksi untuk mengukur sejauh mana pembelajaran berhasil mencapai tujuan kurikulum. Hubungan yang sinergis antara ketiga aspek ini sangat menentukan kualitas hasil pendidikan, terutama dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka yang berlaku di Indonesia saat ini.

Kurikulum berperan sebagai fondasi konseptual dan normatif yang mengarahkan seluruh proses pendidikan. Ia menentukan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik, nilai-nilai yang dikembangkan, serta strategi pembelajaran dan penilaian yang digunakan. Menurut Zuhri, Lusiana, dan Ayyasy (2025) dalam Jurnal Intelek Insan Nusantara, kurikulum bukan sekadar dokumen administratif, melainkan sebuah rancangan sistematis untuk menciptakan manusia yang berpengetahuan,

berkarakter, dan berdaya saing global. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, kurikulum dirancang agar lebih fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Prinsip “merdeka belajar” menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pendidikan, bukan sekadar penerima pengetahuan. Azhar (2025) menegaskan bahwa keberhasilan Kurikulum Merdeka bergantung pada kemampuan guru untuk menerjemahkan rancangan kurikulum menjadi pengalaman belajar yang bermakna. Guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga merancang kegiatan belajar yang mampu menumbuhkan kemandirian, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis (Azhar, 2025).

Pembelajaran merupakan bentuk nyata dari implementasi kurikulum. Ia menjadi proses interaktif yang melibatkan peserta didik, guru, serta lingkungan belajar. Menurut Hutapea dan Nugroho (2025) dalam Jurnal Tadbir, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru mengelola strategi, metode, dan media agar sesuai dengan tujuan kurikulum. Dalam era Kurikulum Merdeka, pendekatan pembelajaran bergeser dari yang berpusat pada guru (teacher-centered) menjadi yang berpusat pada peserta didik (student-centered). Hal ini tampak dari penggunaan berbagai model pembelajaran inovatif seperti Project-Based Learning (PjBL), Problem-Based Learning (PBL), dan Discovery Learning, yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kolaboratif, dan kreatif. Pitaloka (2025) dalam Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah menegaskan bahwa melalui pembelajaran berbasis proyek, peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir historis dan reflektif, karena mereka tidak hanya memahami fakta, tetapi juga mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata (Pitaloka, 2025).

Namun, sebagaimana diungkapkan oleh Enjellika (2025) dari Universitas Muhammadiyah Mataram, perubahan kurikulum yang tidak diikuti oleh inovasi dalam pembelajaran dapat

menurunkan motivasi belajar siswa. Ketika strategi pembelajaran tidak sejalan dengan arah kurikulum, maka peserta didik sulit memahami relevansi materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar sepanjang hayat. Pembelajaran bukan hanya proses akademik, melainkan juga proses pembentukan karakter dan kompetensi (ENJELLIKA, 2025).

Penilaian merupakan komponen penting yang berfungsi menilai keberhasilan pembelajaran serta menjadi dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Dalam paradigma pendidikan modern, penilaian tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat untuk menentukan nilai akhir, melainkan juga sebagai sarana umpan balik bagi guru dan peserta didik. Menurut Netti, Pebriyenni, dan Caniago (2025) dalam Jurnal Riset Pendidikan Dasar, penilaian yang efektif harus mencerminkan kompetensi nyata yang dikuasai peserta didik, bukan sekadar hasil hafalan (Netti et al., 2025). Penilaian yang baik juga harus bersifat autentik, yaitu menilai kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan pada situasi kehidupan nyata. Sementara itu, Rizal (2025) dalam penelitiannya mengenai Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Kurikulum PAI Multikultural menjelaskan bahwa penilaian dalam kurikulum multikultural harus menekankan aspek afektif, seperti toleransi, empati, dan sikap saling menghargai. Ini menunjukkan bahwa penilaian tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga karakter dan nilai-nilai moral.

Dalam Kurikulum Merdeka, penilaian difokuskan pada proses belajar, bukan hanya hasil akhir. Guru didorong untuk melakukan penilaian formatif yang bersifat diagnostik, di mana hasilnya digunakan untuk memperbaiki dan menyesuaikan strategi pembelajaran. Dengan demikian, penilaian menjadi bagian

integral dari proses pembelajaran itu sendiri. Penilaian bukanlah akhir dari proses, tetapi langkah awal untuk refleksi dan peningkatan kualitas pembelajaran di masa mendatang.

Keterpaduan antara kurikulum, pembelajaran, dan penilaian merupakan kunci untuk menciptakan pendidikan yang bermakna. Handayani (2025) dalam penelitiannya Manajemen Pembelajaran Muatan Lokal Kepesantrenan menunjukkan bahwa keterpaduan antara ketiga aspek ini mampu meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik di lingkungan pesantren. Hal ini terjadi karena kurikulum yang kontekstual dipadukan dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sistem penilaian yang mengukur aspek spiritual dan sosial secara seimbang. Keselarasan semacam ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademik, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia (Handayani, 2025).

Secara konseptual, hubungan antara kurikulum, pembelajaran, dan penilaian dapat digambarkan sebagai siklus berkelanjutan. Kurikulum menentukan apa yang perlu dipelajari dan mengapa hal itu penting; pembelajaran menjelaskan bagaimana cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut; dan penilaian mengukur sejauh mana tujuan itu telah tercapai, sekaligus memberikan umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran dan kurikulum. Siklus ini memastikan terjadinya proses continuous improvement dalam pendidikan. Ketika penilaian menunjukkan bahwa capaian pembelajaran belum terpenuhi, maka pembelajaran perlu disesuaikan, bahkan mungkin kurikulum perlu direvisi. Dengan demikian, ketiga komponen ini berfungsi saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

Dengan mempertimbangkan berbagai hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kurikulum, pembelajaran,

dan penilaian bersifat interdependen dan sinergis. Kurikulum memberikan arah, pembelajaran menjadi sarana pelaksanaan, dan penilaian menjadi alat kontrol sekaligus refleksi. Dalam konteks pendidikan Indonesia masa kini, terutama melalui Kurikulum Merdeka, integrasi ketiganya menjadi dasar untuk menciptakan pembelajaran yang holistik, adaptif, dan humanis. Ketika hubungan ini berjalan harmonis, pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter, empati, dan kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- , W.-, & -, B. (2012). The Evaluation Of Sustainable Capacity Building For Decentralization (Scbd) Project In Banjarnegara Regency. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 8(1). <https://doi.org/10.14710/Pwk.V8i1.11560>
- Abdurrohman, M. C. (2022). Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam. *Rayah Al-Islam*, 6(01), 11–28.
- Achadi, M. W., & Setiawan, A. (2025). The “Implementation Of Multicultural Pancasila-Based Arabic Language Learning To Enhance Religious Moderation Among Students In The Arabic Language Education Department.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 237–250.
- Adelia, J. (2025). Implementasi Sistem Pendidikan Nasional Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Menengah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 23–35.
- Adipat, S. (2024). Transcending Traditional Paradigms: The Multifaceted Realm Of Phenomenon-Based Learning. In *Frontiers In Education* (Vol. 9). <https://doi.org/10.3389/Feduc.2024.1346403>
- Afida, I., Wahidah, N., & Permatasari, Y. D. (2025). Penguatan Moderasi Beragama Dalam Kurikulum Pai: Studi Literatur Terhadap Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 103–114.

- Ahmad, A. (2021). Konsep Ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *An Nur: Jurnal Studi Islam*, 13(1), 32–50.
- Ahmad, A., Ardian, E., Muthalib, A., Ip, E. S., & Khairuddin, K. (2022). Pelatihan Model Pengembangan Kurikulum 2013. *Abdimasy: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 56–62. <https://doi.org/10.46963/Ams.V3i1.533>
- Ahmad, M. (2024). Religious Moderation In Multicultural Education Management Practices: Elementary School Strategies In Facing Diversity Challenges. *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 1–27.
- Aisy, S. R., Setiawan, A. G., & Parhan, M. (2024). Analisis Perspektif Aliran Idealisme Dan Realisme Terhadap Pendidikan Islam. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 9(2), 289–306.
- Akrom, M. A. (2015). *The Mirage Of Curriculum Decentralization: A Case Study Of Local Stakeholders' Involvement In School-Based Curriculum Development (Sbcd) Policy Implementation In Indonesia*. Northern Illinois University.
- A'la, B. A., Muzaqi, S., & Alimin, M. (2023). Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pendekatan Multidisipliner, Interdisipliner Dan Transdisipliner Di Perguruan Tinggi. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7(2), 143–152. <https://doi.org/10.35316/Edupedia.V7i2.2467>
- Al-Attas, S. M. N. (1991). *The Concept Of Education In Islām: A Framework For An Islamic Philosophy Of Education*. (No Title).
- Alfiatin Ni'mah, Mita Putri Laksono, Muhammad Amaruddin Asy Syarif, Safinayul A Yun, Siti Miftakhul Jannah, Tomy Afandi, Virnada Saniata Lailal Chusna, & Wiwik Idayati. (2025). Refleksi Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka:

- Adaptasi Dan Implementasi Untuk Penguatan Pendidikan. *Jurnal Ihsan Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V3i2.895>
- Al-Ghazali, I. (2020). *Ihya' 'Ulumuddin 10*. Nuansa Cendekia.
- Allcoat, D., Hatchard, T., Azmat, F., Stansfield, K., Watson, D., & Von Mühlennen, A. (2021). Education In The Digital Age: Learning Experience In Virtual And Mixed Realities. *Journal Of Educational Computing Research*, 59(5). <https://doi.org/10.1177/0735633120985120>
- Alvior, M. G. (2014). The Meaning And Importance Of Curriculum Development. *Simplyeducate. Me*.
- Amanda, M., Margaret, F. M., Saputra, J., Setiwati, M., & Hayati, N. (2025). Dampak Perubahan Kurikulum Terhadap Guru Dan Peserta Didik. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*, 2(6), 10962–10967.
- Amir, F., Sapari, S. H. I., & Amin, M. S. B. (N.D.). *Kurikulum Dalam Lanskap Pendidikan: Konsep, Evolusi, Dan Implementasi*. Penerbit Adab.
- Amiyatno, R., Sya'bani, S., Rafi, M. I., Setiawati, M., & Hayati, N. (2025). Analisis Permasalahan Akibat Peralihan Dari Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Terhadap Siswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* | E-Issn: 3062-7788, 2(1), 259–266.
- Anggraini, G. O., & Wiryanto, W. (2022). Analisis Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Konsep Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.V15i1.41549>
- Anjayani, D., Suhatmady, B., Putri, N. Q. H., Hudiyono, Y., Hidayanto, D. N., & Yahya, M. (2025). Representasi Nilai-Nilai Budaya Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas Xi

- Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jirk: Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 4(10).
- Ansori, M. (2025). Transformasi Kurikulum Pai Di Era Merdeka Belajar: Antara Tantangan Dan Peluang: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7567–7577.
- Antoninis, M., Alcott, B., Al Hadheri, S., April, D., Fouad Barakat, B., Barrios Rivera, M., Baskakova, Y., Barry, M., Bekkouche, Y., & Caro Vasquez, D. (2023). *Global Education Monitoring Report 2023: Technology In Education: A Tool On Whose Terms?*
- Aoun, J. E. (2017). Robot-Proof: Higher Education In The Age Of Artificial Intelligence. In *Robot-Proof: Higher Education In The Age Of Artificial Intelligence*. <https://doi.org/10.1080/02607476.2018.1500792>
- Ardyanti, Y., Saefurridjal, A., & Mirza, I. (2025). Integrasi Nilai Akhlak Dalam Pendidikan Islam Sebagai Solusi Efektif Mencegah Bullying Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 11(2).
- Arifin, S. (2025). Adaptasi Tenaga Pendidik Terhadap Kurikulum Yang Berubah-Ubah: Implikasi Untuk Pengembangan Evaluasi Pembelajaran. *Journal Of Education Management And Policy*, 1(1), 51–65.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Aripin, A. (2024). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Dan Strategi Pengembangannya Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *Jurnal Al-Mufidz: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 121–142.
- Arofah, E. F. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 218–229.
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.

- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Asriyanti, S., & Musgamy, A. (2025). Analisis Perkembangan Kurikulum Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Kependidikan*, 10(1), 62–69.
- Assagaf, M. R. (2025). Revitalisasi Tradisi Ijtihad Dalam Pendidikan Islam: Membangun Nalar Progresif Dan Kreativitas Intelektual Di Era Modern. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(10. D), 264–274.
- Asykur, M., Zauman, W. O. R., Abdurahman, A., Muliadi, M., & Khair, A. A. (2025). Transformasi Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Agama Islam: Analisis Peluang, Tantangan, Dan Strategi Implementatif. *Jurnal Al-Qiyam*, 6(1), 264–272.
- Aua, J. G., Putiah, K., Banuhampu, K., Bukittinggi, K., & Barat, S. (2024). *Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Berbasis Stem Di Sekolah Islam Terpadu 12 Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Kesiapan Untuk Masa Depan : Pendidikan Vokasional Dan Keterampilan Hidup : Kurikulum*. 4, 1–14.
- Augustine-Shaw, D., & Funk, E. (2013). The Influence Of Mentoring On Developing Leaders: Participants Share Their Perspectives. *Educational Considerations*, 41(1), 6.
- Avalos, B. (2011). Teacher Professional Development In Teaching And Teacher Education Over Ten Years. *Teaching And Teacher Education*, 27(1), 10–20.
- Awaliyah, F., & Arif, M. (2024). The Position Of The Al-Qur'an And Hadith As A Basis For Education. *Syahadat: Journal Of Islamic Studies*, 1(2), 40–45.
- Azahra, A., Dzaki, F. M., Manik, R. H., Yudistira, J. P., Wismanto, W., & Mayasari, F. (2025). Peran Ijtihad Dalam Menjawab

- Tantangan Hukum Islam Di Era Modern. *Journal Of Student Research*, 3(1), 61–66.
- Azhar, F. (2025). *Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Mts Qodarussalam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Cihampelas Bandung Barat.
- Bait, E. H., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Arwasih, A., & Ulwan, M. N. (N.D.). Kurikulum Merdeka Dan Dinamika Tujuan Pendidikan: Integrasi Capaian Pembelajaran (Cp), Tujuan Pembelajaran (Tp), Dan Alur Tujuan Pembelajaran (Atp). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1).
- Ban-Pt. (2021). *Instrumen Akreditasi Program Studi (Iaps) 4.0*. Ban-Pt.
- Barua, L., & Lockee, B. B. (2024). A Review Of Strategies To Incorporate Flexibility In Higher Education Course Designs. *Discover Education*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.1007/S44217-024-00213-8>
- Basri, S., & Thayyib, A. R. S. (2025). Peran Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (Sikk) Sabah Malaysia. *Irfani*, 21(3), 914–923.
- Basuki, B., Rahman, A., Juansah, D. E., & Nulhakim, L. (2023). Perjalanan Menuju Pemahaman Yang Mendalam Mengenai Ilmu Pengetahuan: Studi Filsafat Tentang Sifat Realitas. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 722–734.
- Berry, B., Daughtrey, A., & Wieder, A. (2009). Collaboration: Closing The Effective Teaching Gap. *Center For Teaching Quality*.
- Bester, A. (2012). Results-Based Management In The United Nations Development System: Progress And Challenges. *United Nations*, 3(July).
- Biggs, J., Tang, C., & Kennedy, G. (2022). *Teaching For Quality Learning At University 5e*. Mcgraw-Hill Education (Uk).

- Bloom, B. S. (1976). *Taxonomy Of Educational Objectives: The Classification Of Educational Goals*. David Mckay Company, Inc.
- Bruner, J. S. (1960). *The Process Of Education*. Harvard University Press.
- Bush, T. (1995). *Theories Of Educational Management*. Paul Chapman Educational Publishing.
- Bush, T. (2006). An Overview Of Education Management In South Africa. *Management In Education*, 20(5). <https://doi.org/10.1177/089202060602000504>
- Capaian, M., & Rodhiyana, M. (N.D.). *Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam As-Asyafi'iyah*.
- Carney, S. (2022). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract For Education: By Unesco, Paris, Unesco, 2021, 186 Pages, Isbn 978-92-3-100478-0*. Taylor & Francis.
- Charlton, R. (1995). Ngos, Politics, Projects And Probity: A Policy Implementation Perspective. *Third World Quarterly*, 16(2), 237–256.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67.
- Cipta, S. E., Sapitri, R., & Kurniawan, P. (2024). Analisis Perbandingan Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Tingkat Satuan Pendidikan Menengah. *Maharsi: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*, 6(3), 226–240.
- Coşkun Yaşar, G., & Aslan, B. (2021). Curriculum Theory: A Review Study. *Uluslararası Eğitim Programları Ve Öğretim*

Çalışmaları Dergisi, 11(2), 237–260. <https://doi.org/10.31704/Ijocis.2021.012>

Dabbagh, N., & Kitsantas, A. (2012). Personal Learning Environments, Social Media, And Self-Regulated Learning: A Natural Formula For Connecting Formal And Informal Learning. *The Internet And Higher Education*, 15(1), 3–8. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2011.06.002>

Dale, E. (1969). *Audiovisual Methods In Teaching*.

Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., Flook, L., Cook-Harvey, C., Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., & Barron, B. (2020). Implications For Educational Practice Of The Science Of Learning And Development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>

Darmawan, D. (2023). The Importance Of Islamic Education Teacher Competence And Parental Attention In Enhancing Students' Character Formation At Nur Al-Jadid Excellentislamic High School. *Jurnal Cahaya Mandalika Issn 2721-4796 (Online)*, 4(2), 1353–1363.

Darul Hikmah Bangkalan Tri Wahyudi Ramdhan, S. (2019). Model Pengembangan Kurikulum Multikultural (Studi Kasus Perencanaan Kurikulum Sma Negeri 1 Kediri). In *Jurnal Studi Keislaman* (Vol. 5, Issue 2).

Datnow, A. (2020). The Role Of Teachers In Educational Reform: A 20-Year Perspective. *Journal Of Educational Change*, 21(3), 431–441.

Deleon, P., & Deleon, L. (2002). What Ever Happened To Policy Implementation? An Alternative Approach. *Journal Of Public Administration Research And Theory*, 12(4), 467–492.

Delors, J., Al Mufti, I., Amagi, I., Carneiro, R., Chung, F., Geremek, B., Gorham, W., Kornhauser, A., Manley, M., & Padrón

- Quero, M. (1996). *Learning: The Treasure Within; Report To Unesco Of The International Commission On Education For The Twenty-First Century (Ara)*.
- Deny, S. (2022). Konsepsi Religius Dalam Ilmu Pengetahuan Dan Kritisismenya Terhadap Filsafat Barat. *Educurio: Education Curiosity*, 1(1).
- Dewey, J. (1903). Democracy In Education. *The Elementary School Teacher*, 4(4), 193–204.
- Dewey, J. (2021). Experience And Education In The Digital Age. *Educational Theory Review*, 29(4), 301–315.
- Dewi, A. C. (2025). Transformasi Pembelajaran Menulis Teks Melalui Media Visual Interaktif. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(3), 99–111.
- Dewi, W., & Dewi, L. (2024). Analysis Of Teacher Readiness Conditions In Implementing Characteristic School-Based Curriculum. *Inovasi Kurikulum*, 21(1), 55–66.
- Dhani, R. R., Pd, M., Prodi, D., Stkip, A. P., & Binjai, B. (N.D.). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. In *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* (Vol. 9, Issue 1).
- Di Battista, A., Grayling, S., Hasselaar, E., Leopold, T., Li, R., Rayner, M., & Zahidi, S. (2023). Future Of Jobs Report 2023. *World Economic Forum*, 972–978.
- Didik, L. D. A. N. N. P. (N.D.). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Peningkatan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik*.
- Direktorat Belmawa. (2021). *Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (Cpl) Dan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Direktorat Belmawa, Ditjen Dikti, Kemendikbud Ri.
- Donnette, Q., Rent, G., Koreli, N., Nunes, I., Everett, C., & Herman, E. (2021). Research-Design-Green-Office. *Research-Design-Green-Office*, 1(1).

- Eduardo, B., Marcenés, W., Abdulkader, R. S., Abreu, L. G., Afzal, S., Alhalaiqa, F. N., Al-Maweri, S., Alsharif, U., Anyasodor, A. E., & Arora, A. (2025). *Trends In The Global, Regional, And National Burden Of Oral Conditions From 1990 To 2021: A Systematic Analysis For The Global Burden Of Disease Study 2021*.
- Eka, S. A., Atik Kartika, A. K., & Siska Meirita, S. P. (N.D.). Kurikulum Nasional Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dalam Prespektif Kurikulum Bahasa Daerah. “ *National Curriculum For Indonesian Courses In The Perspective Of The Regional Language Curriculum.*”
- Enjellika, W. (2025). *Dampak Perubahan Kurikulum Dan Hubungannya Terhadap Motivasi Belajar Di Ma Tahzibul Akhlaq Sisik Pringgarata Lombok Tengah*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Evertson, C. M., & Weinstein, C. S. (2013). *Handbook Of Classroom Management: Research, Practice, And Contemporary Issues*. Routledge.
- Fajri, N., & Ilmi, D. (2025). Evolusi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(3), 563–573.
- Falasifa, I., & Umdaturrosyidah, U. (2021). Landasan Psikologis Dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(1), 86–92.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2). <https://doi.org/10.57216/Pah.V18i2.480>
- Fauziyah, S., Lutfiyatul Jamilah, I., & Mahfudloh, R. I. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dan Metode Pembelajaran Active Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran Pai Dalam Kurikulum Merdeka, Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *Daarus Tsaqofah Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 2(1), 238–248.

Fazz, A. A., & Sukmayadi, Y. (2025). Mengurai Perbedaan Kreativitas Siswa: Pendidikan Musik Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Belajar. *Mused: Jurnal Pendidikan Musik*, 1(1), 18–31.

Fisika, P., Matematika, F., Alam, P., & Surabaya, U. N. (2023a). *Available Online At Analisis Persiapan Guru Dalam Mempersiapkan Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Available Online At Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia Tidak Terlepas Dari Kebijakan Yang Ditetapkan Oleh Kementerian Bidang Pendidikan Atau Saat Ini Disebut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Kebijakan Dari Kemendikbud Ristek Mengatur Pelaksanaan Pendidikan Dengan Standar Berupa Peraturan, Surat Keputusan Dan Pedoman Yang Kemudian Menjadi Kurikulum Pendidikan. Hal Tersebut Dilakukan Sebagai Upaya Untuk Mewujudkan Salah Satu Cita-Cita Kemerdekaan Republik Indonesia Yaitu Tentang Mencerdaskan Kehidupan Bangsa (Ainia, 2020) Kurikulum Pendidikan Di Indonesia Telah Beberapa Kali Mengalami Perubahan Yang Berdasar Pada Hasil Evaluasi Proses Pendidikan Yang Dilaksanakan Di Institusi Atau Lembaga Pendidikan. Menurut Hasil Penelitian Farah Dina Insani Pada Tahun 2019, Dijelaskan Bahwa Kurikulum Di Indonesia Telah Berubah Sebanyak 9 Kali (Insani, 2019). Dan Hitungan Tersebut Bertambah Menjadi 10 Kali Perubahan Setelah Bapak Nadiem Makarim Meluncurkan Kebijakan Tentang Kurikulum Merdeka Pada 11 Februari Tahun 2022 Lalu. Kurikulum Merdeka Merupakan Kebijakan Yang*

Dikeluarkan Oleh Kemendikbud Ristek Era Bapak Nadiem Makarim Sebagai Kelanjutan Dari Penerapan Kurikulum Darurat Yang Dilaksanakan Saat Pandemi Covid-19. Bapak Nadiem Menuturkan Bahwa Kurikulum Merdeka Merupakan Kurikulum Yang Muatannya Lebih Ringkas Dengan Penyederhanaan Pada Beberapa Aspek Seperti Konten Materi, Perangkat Ajar Dan Jam Pelajaran. Kurikulum Ini Didesain Sebagai Langkah Strategis Untuk Mengembalikan Kondisi Pendidikan Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19 Dan Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agar Sdm Di Indonesia Siap Menghadapi Tantangan Global (Kemendikbudristek, 2022). Adanya Kurikulum Merdeka Yang Diterapkan Di Lembaga Pendidikan Sedikit Demi Sedikit Merombak Paradigma Tentang Pendidikan Yang Diterapkan. Salah Satu Perubahan Paradigma Yang Dapat Diamati Adalah Tentang Kurikulum Merdeka Yang Menerapkan Konsep “ Merdeka Belajar ” Yang Mengkonstruksi Pembelajaran Yang Berpusat Pada Peserta Didik (Hakiky, Nurjanah, & Fauziati, 2023). Pembelajaran Yang Berpusat Pada Peserta Didik Ini Memiliki Tujuan Yang Salah Satunya Adalah Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Yang Merupakan Gambaran Pelajar Indonesia Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Ta.... 1(2), 271–279.

Fitria, F., Sabila, A. N., & Hilmi, D. (2023). Analisis Implementasi Model Pengembangan Kurikulum D.K. Wheeler Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.55187/Tarjpi.V8i1.5277>

Fuad, A. Z. (2023). Tantangan Dan Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Seminar Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1–17.

- Fullan, M. (2003). Implementing Change At The Building Level. *Best Practices, Best Thinking And Emerging Issues In School Leadership*, 31–36.
- Fullan, M., Quinn, J., & Mceachen, J. (2017). *Deep Learning: Engage The World Change The World*. Corwin Press.
- Gagné, R. M., & Briggs, L. J. (1979). *Principles Of Instructional Design*. Holt, Rinehart And Winston.
- Gamage, K. A. A., Dehideniya, D., & Ekanayake, S. Y. (2021). The Role Of Personal Values In Learning Approaches And Student Achievements. *Behavioral Sciences*, 11(7), 102.
- Gede Weda Rukmana. (2024). Cbsa Approach In Learning Indonesian Language And Literature For Students With Special Needs. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v8i1.72646>
- Georgieva, S., & Allan, G. (2008). Best Practices In Project Management Through A Grounded Theory Lens. *Electronic Journal Of Business Research Methods*, 6(1), Pp43-52.
- Gerlach, V. S. (1980). *Teaching And Media: A Systematic Approach*. Englewood Cliffs.
- Ghani, A. (2023). Paradigma Diferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah. *El-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 169–179.
- Giannini, S. (2025a). Reimagining The Futures Of Education. *Prospects*, 55(3), 299–307. <https://doi.org/10.1007/S11125-025-09740-0>
- Giftia, T., & Mulyana, F. (2025). Keterampilan Berbicara Sebagai Pilar Literasi Lisan Dalam Kurikulum Merdeka. *Pedagogical Education And Review Of Linguistics*, 88–96.

- Gigante, J., Dell, M., & Sharkey, A. (2011). Getting Beyond “Good Job”: How To Give Effective Feedback. *Pediatrics*, 127(2), 205–207.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2005). *The Basic Guide To Supervision And Instructional Leadership*. Pearson/Allyn & Bacon Boston.
- Green, C., & Gibling, I. (2025). An Empty Systematic Review Of The ‘Pedagogy Of Multiliteracies’ In K-12 Since 1996: A Generation Later, Evidence It Improves Literacy Outcomes Is Lacking From (Quasi-) Experimental Classroom Interventions. *Review Of Education*, 13(3), E70118.
- Gusriani, A., Ash-Shiddiqy, A. R., Dahniar, D., Hastuti, D. D., Agustina, E., Ester, E., & Nur, F. (2025). Studi Komparatif: Menilik Perbedaan Dan Persamaan Pendidikan Di Indonesia Dan Jepang. *Alacrity: Journal Of Education*, 855–867.
- Guyadeen, D., Henstra, D., Kaup, S., & Wright, G. (2023). Evaluating The Quality Of Municipal Strategic Plans. *Evaluation And Program Planning*, 96. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2022.102186>
- Haenilah, E. Y., Fuad, M., Riswandi, R., & Surahman, M. (N.D.). *Desain Model Pembelajaran Interdisipliner Berbasis University School Based Curriculum (Usbec) Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Hakim, A. R., Hasanah, S., Nuraeni, S., Jubaedah, J., & Sujaah, A. (2025). Konsep Filsafat Klasik Dan Modern Perkembangan Ilmu Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(11), 4990–4999.
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding The Role Of Digital Technologies In

- Education: A Review. *Sustainable Operations And Computers*, 3. <https://doi.org/10.1016/J.Susoc.2022.05.004>
- Halim, A., Us, K. A., M., & Taridi, M. (2019). The Analysis Of Character Education Policy At State Of Madrasah Aliyah Jambi Indonesia. *Saudi Journal Of Business And Management Studies*, 04(12). <https://doi.org/10.36348/Sjbms.2019.V04i12.004>
- Halim, M. F. (N.D.). *Peran Kompetensi Dosen Dalam Implementasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Outcome-Based Education (Obe) Di Uinsi Samarinda*. <https://doi.org/10.59818/Jpi.V5i4.1892>
- Hallinger, P. (2011). A Review Of Three Decades Of Doctoral Studies Using The Principal Instructional Management Rating Scale: A Lens On Methodological Progress In Educational Leadership. *Educational Administration Quarterly*, 47(2), 271–306.
- Handayani, D. (2025). *Manajemen Pembelajaran Muatan Lokal Kepesantrenan Dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan (Studi Multi Situs Di Ma Al-Munawwar Dan Ma Al-Rosyid Bojonegoro)*. Universitas Gresik.
- Harden, R. M. (1999). What Is A Spiral Curriculum? *Medical Teacher*, 21(2), 141–143.
- Hardiyanti, N., & Sastrawati, E. (2025). Analisis Konseptual Perencanaan Kurikulum Pendidikan Dasar Dalam Perspektif Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 300–310.
- Hariyanto, S., Abdurrahman, A., & Kurniawati, E. (2025). *Peran Guru Sebagai Agen Perubahan : Penentu Keberhasilan Inovasi Pendidikan Di Indonesia*. 4(1), 2022–2026.

- Harris, A., & Jones, M. (2020). Covid 19–School Leadership In Disruptive Times. *School Leadership & Management*, 40(4), 243–247.
- Hartutik, H., Astuti, A., Priyanto, A. S., & Jelahu, T. T. (2023). Rancangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Bagi Sekolah Dasar Marsudirini Gedangan Semarang. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 420–429.
- Hasan, H. (2021). *Evaluasi Kurikulum*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Hastuti, N. F. W. D. (2019). Politik Terhadap Implementasi Kurikulum. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Hattarina, S., & Agustin, R. (2024). Evaluasi Kurikulum Merdeka Menggunakan Model Cipp Pada Sekolah Dasar. *Cendekia Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.36841/Cendekiapendidikan.V3i1.4117>
- Hattie, J. (2008). *Visible Learning: A Synthesis Of Over 800 Meta-Analyses Relating To Achievement*. Routledge.
- Hawwin Muzakki. (2024). Model Pengembangan Kurikulum Riset Konstruktif-Integratif Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Man 2 Tulungagung. *Southeast Asian Journal Of Islamic Education Management*, 5(1), 63–76. <https://doi.org/10.21154/Sajiem.V5i1.286>
- Heinich, R., Molenda, M., Russel, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media And Technology For Learning*. Pearson Education Ltd.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2002). *Instructional Media And Technologies For Learning*. Prentice Hall.
- Hermuttaqien, B. P. F., Manggau, A., & Sayidiman, S. (2025). Analisis Nilai-Nilai Ada Tongeng Sebagai Basis Pengembangan Pembelajaran Kearifan Lokal Berkarakter

- Di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 10(2), 779–787.
- Hidayah, E. E. N., & Nabila, J. A. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Merdeka Belajar: Praktik, Tantangan, Dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta Didik. *Almustofa: Journal Of Islamic Studies And Research*, 2(2), 231–242.
- Hidayat, R. (2019). Konsep Dasar Kurikulum. *Program Pascasarjana Universitas Wahid Hasyim Semarang*.
- Hidayat, S. T., Bahri, A. S., Ma`Ruf, M., Aziz, H., Budiman, M. A., Napsin, N., Maryati, N., Nurjaman, A. R., Harahap, R. H., Abidin, Z., Kurniawan, S., Gunawan, A., Sabrina, S., Rifa'i, B., & Putra, W. (2025). Pendidikan Islam Holistik: Pendekatan Kontekstual Dan Isu Kontemporer. In R. Riyanton (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Hidayati, Y., Lutfiah, I., Rahmat, I., & Halimah, S. (2025). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menyongsong Era Digital Dan Moderasi Beragama. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 7965–7974.
- Hidayatulloh, D. S., Hilmi, F., Maulana, M. F. R., & Maulana, M. I. (2025). Integrating Paulo Freire's Thought And Islamic Values In Vocational Education. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 23(2). <https://doi.org/10.32729/Edukasi.V23i2.2097>
- Hidayatulloh, M. H., Fitriyah, A., Zainudin, M., & Syaifuddin, H. (2022). Muhammad Naquib Al Attas's Concept Of Islamic Education In Developing Islamic Business Ethics. *International Journal Of Economics And Management Research*, 1(3), 156–165.

- Hikmah, M. (2020). Makna Kurikulum Dalam Perspektif Pendidikan. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 15(1), 458–463.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What And How Do Students Learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266.
- Humaira, F., & Wati, S. (2025). Dari Al-Qur'an Ke Kurikulum: Evolusi Kurikulum Pendidikan Islam Dari Masa Klasik Ke Modern. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(4), 117–127.
- Humaira, F., Wati, S., Sjech, U., Djamil, M., & Bukittinggi, D. (2025). Dari Al-Qur'an Ke Kurikulum: Evolusi Kurikulum Pendidikan Islam Dari Masa Klasik Ke Modern. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(4), 117–127.
- Hunkins, F. P., & Ornstein, A. C. (2016). *Curriculum: Foundations, Principles, And Issues*. Pearson Education London.
- I Wayan Kandia. (2023). Sejarah Perjalanan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Di Indonesia. *Jocer: Journal Of Civic Education Research*, 1(2). <https://doi.org/10.60153/Jocer.V1i2.35>
- Ibnu Muzakir, M. (2023). Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (Obe) Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4.0. In *Edukasiana: Journal* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/edukasiana>
- Ifenthaler, D., Mah, D.-K., & Yau, J. Y.-K. (2019). Utilising Learning Analytics For Study Success: Reflections On Current Empirical Findings. In *Utilizing Learning Analytics To Support Study Success* (Pp. 27–36). Springer.
- Indonesia, K. A. R. (2023). *Panduan Implementasi Kurikulum Madrasah: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan*

- Rahmatan Lil 'Alamin (P5-Ra). Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Insani, F. D. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 43–64.
- Irawati, D., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Sebagai Landasan Pendidikan Vokasi Di Era Kurikulum Merdeka. *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 1015–1025.
- Irvansyah, R., & Wijayanti, W. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jdmp (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 10(1), 29–38.
- Ismail, S. A., & Pd, M. (2025). *Politik Dan Kebijakan Pendidikan Islam*. Duta Sains Indonesia.
- Ivanka, D. S. (2025). Aliran Filsafat Realisme Dan Implikasinya. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 41–54.
- Jones, A. W. (2022). Glossary Of Terms. In *Karch's Drug Abuse Handbook: Third Edition*. <https://doi.org/10.9783/9780812206425.277>
- Joyce, B., & Calhoun, E. (2024). *Models Of Teaching*. Routledge.
- Julaeha, S., Muslimin, E., Hadiana, E., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik Dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *Muntazam*, 2(01).
- Kadir, S., & Arif, M. (2022). Dinamika Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Indonesia Ditinjau Secara Historis. *Al-Kilmah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Humaniora*, 1(2), 31–41.
- Kamahun, A. I., & Indadihayati, W. (2023). Tinjauan Pustaka: Hasil Implementasi Pendidikan Berbasis Hasil (Outcome-

- Based Education) Dalam Kajian Pendidikan Agama Islam. *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi*, 10(4).
- Kamelia, D., Nurillah, N., Jannah, S. U., & Pratiwi, Y. W. (2020). Pengembangan Kurikulum Paud Berbasis Alam. *Islamic Edukids*, 2(1). <https://doi.org/10.20414/iek.v2i1.2274>
- Kamil, N., Permata Putri, I., & Sunankalijaga Yogyakarta, U. (2023). Inovasi Pengembangan Kurikulum Hilda Taba Berbasis Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Tk Kartini). In *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* (Vol. 5). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijec>
- Karseth, B., Bernotaite, S., & Sundby, A. H. (2024). The Oecd's Narrative On The Future Curriculum: Issuing Values. *Nordic Journal Of Studies In Educational Policy*, 10(2), 155–165.
- Kelly, A. (2009). *The Curriculum: Theory And Practice*.
- Kemenag Ri. (2020). *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Ri.
- Kemenag Ri. (2022). *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2022 Tentang Struktur Kurikulum Madrasah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Ri.
- Kemenag Ri. (2023). *Panduan Implementasi Kurikulum Madrasah: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Rahmatan Lil 'Alamin (P5-Ra)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Ri.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Kebijakan Kurikulum Nasional*. Kemendikbudristek Ri.

- Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kemendikbudristek Ri.
- Kementerian Pendidikan Riset Dan Teknologi, K. (2023). *Laporan Implementasi Kurikulum Merdeka Nasional 2022–2023*. Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran.
- Kemp, J. E., & Dayton, D. K. (1985). Planning And Producing Instructional Media. (*No Title*).
- Kennedy, K. J. (2010). School-Based Curriculum Development For New Times: A Comparative Analysis. In *Schools As Curriculum Agencies: Asian And European Perspectives On School-Based Curriculum Development*. https://doi.org/10.1163/9789460912818_002
- Kent, D., & Terrence, E. (2002). *The Shaping School Culture Fieldbook*. The Jossey-Bass.
- Khan, M. A., & Law, L. S. (2015). An Integrative Approach To Curriculum Development In Higher Education In The Usa: A Theoretical Framework. *International Education Studies*, 8(3), 66–76.
- Kharisma, N., Septiani, D. E., & Suryaningsih, F. (2025). Transformasi Pembelajaran Bermakna Melalui Deep Learning: Kajian Literatur Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 1895–1905.
- Khasanah, U. (2023). Peningkatan Literasi Sains Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Biologi Konsep Sistem Imun Di Kelas Xi Sma Negeri 5 Kota Serang. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23(1). <https://doi.org/10.47467/Mk.V23i1.4044>

- Kiptiyah, M., Sukarno, S., & El Widdah, M. (2021). Sejarah Perkembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Indonesia (Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam). *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 556-570.
- Koch, D. C., Benhart, B., & Ap, L. (2009). *Redefining Competencies For Field Supervision*.
- Kosasih, L. (2025). Integrasi Kooperatif, Role Play, Dan Project Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 389–404.
- Kristiyani, A. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Di Pg-Tpa Alam Uswatun Khasanah Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(3). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.5630>
- Kurniawan, A., Kolong, J., Rais, R., Rahman, A. A., Syahputra, R., Sitompul, H. S., Isnaini, H., & Putra, P. (2023). Filsafat Pendidikan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Kurniyadi, M. D. (2025). Problematika Penerapan Perubahan Kurikulum Pada Tingkat Satuan Pendidikan. *Edulogia: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1).
- Kusuma, K. A. (2018). Pengantar Ilmu Ekonomi Islam. *Umsida Press*, 1–140.
- Kusuma, M. G., & Musthofa, F. Z. (2024). Konsep Kurikulum Madrasah, Sekolah, Dan Pesantren Di Indonesia. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 2(11).
- Latif, M., Yenizar, Y., Zulbasri, H., & Ardaini, A. (2025). Transformasi Kurikulum Pendidikan Islam: Studi Perbandingan Kbk, Ktsp, K13, Full Day School, Dan Merdeka Belajar. *Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 3(3), 1314–1323.

- Lieff, S. J. (2009). Evolving Curriculum Design: A Novel Framework For Continuous, Timely, And Relevant Curriculum Adaptation In Faculty Development. *Academic Medicine*, 84(1). https://journals.lww.com/academicmedicine/Fulltext/2009/01000/Evolving_Curriculum_Design__A_Novel_Framework_For.34.aspx
- Lily Hidayani. (2023). Agama Islam: Dakwah Dan Pengembangan. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 4(3). <https://doi.org/10.59059/Tabsyir.V4i3.386>
- Lochmiller, C. R. (2018). Complementary Research Methods For Educational Leadership And Policy Studies. In *Complementary Research Methods For Educational Leadership And Policy Studies*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-93539-3>
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building A Practically Useful Theory Of Goal Setting And Task Motivation: A 35-Year Odyssey. *American Psychologist*, 57(9). <https://doi.org/10.1037/0003-066x.57.9.705>
- Lubis, F. A. R., Batubara, A. A. F., Aurilie, U. H., & Fauzi, I. (2025). Metode Perbandingan Pendidikan: Pengertian, Tahapan, Manfaat, Dan Contoh Penerapan. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, 3(11).
- Lukmantya, S. A. (N.D.). *Proceedings Series Of Educational Studies Prosiding Seminar Nasional "Peran Manajemen Pendidikan Untuk Menyiapkan Sekolah Unggul Era Learning Society 5.0" Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Tantangan Dan Inovasi Dalam Manajemen Kurikulum Abad Ke-21*.
- Maimun, M., & Ibrahim, I. (2025). Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum Berbasis Moderasi Beragama

- Terintegrasi Teknologi Untuk Calon Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2).
- Malana, S. L., Rini, W. A., Ichwanto, R. M., Pisdon, Y. R., & Jo, S. A. (2024). Evaluasi Program Excellent Parenting Community Menggunakan Model Cse-Ucla. *Vox Veritatis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 106–113.
- Manggali, C. A., Hayati, D. N., & Mundofi, A. A. (2024). Outcome Based Education Pada Kurikulum Merdeka: Tantangan Dan Peluang Dalam Pendidikan Agama Islam. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 595–606. <https://doi.org/10.14421/Njpi.2024.V4i2-19>
- Mariah, Nurhakim, P. R., Cutwan Nurul, Marna Sani, Fetri Mulia Sari, & Fina Selfia. (2023). The Relationship Between The Level Of Student Participation In Organizations And Academic Achievement. *Indonesian Journal Of Teaching And Teacher Education*. <https://doi.org/10.58835/Ijtte.V3i2.280>
- Marsh, J. P., & Deibert, D. (2022). Action Research: Improving Schools And Empowering Educators Book Review. *Impacting Education: Journal On Transforming Professional Practice*, 7(3). <https://doi.org/10.5195/Ie.2022.239>
- Marwanto, M. P. (2022). *Psikologi Perkembangan*. Iain Salatiga.
- Maryani, D., & Putra, A. Y. (2025). Reflection-Based Academic Supervision And Observation By School Principals To Improve Learning Quality In Elementary Schools. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 10(2), 1340–1349.
- Mastoah, I., Hanum, P., & Galuh, G. (2025). Persepsi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Konsep Dan Penerapan Kebijakan Kurikulum Merdeka Di Provinsi Banten. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 9(2), 286–297.

- Masykur, R. (2019). *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Aura Publisher.
- Maulana, I. (2024). Islamic Education Curriculum Based On The Quran: Aligning Education With Societal Needs. *Ihtikom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 501–518.
- Maulana, I., Karo-Karo, M. S., Nasution, S. K., & Halimah, S. (2024). Analisis Kebijakan Kurikulum Di Indonesia. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1253–1259.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning*. Cambridge University.
- Meinura, E. D. (2022). Konsep Pendidikan Islam Dalam Perspektif Ahmad Tafsir. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(03), 413–422.
- Meiyana Dwi Aira. (2023). Implementasi Akhlaqul Karimah Melalui Metode Uswatun Khasanah Di Mda Bahrurrahman. *Educatia: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 13(1). <https://doi.org/10.69879/Ap3e3e42>
- Mertens, D. M. (2022). Designing Qualitative And Mixed Methods Evaluations For Transformative Impact. *The Sage Handbook Of Qualitative Research Design*, 1196–1214.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. B. (2020). *Strategy Safari: The Complete Guide Through The Wilds Of Strategic Management*. Pearson Uk.
- Mohamad Hashim, J., Ahmad Ezahar Syed Ambon, S., Zainuri Embi, M., Foazi Md Nor, M., Kampus Sultan Abdul Halim Jalan Kuala Ketil, G., Darul Aman, K., & Petani, S. (2019). Penilaian Tahap Penguasaan Konten Subjek Pendidikan Jasmani Berasaskan Model Proses Kurikulum Wheeler (1967) Dalam Kalangan Guru Pelatih (Elektif Pendidikan Jasmani) (The Assessment Of Physical Education Subject Content Mastery Based On Wheeler Curriculum Process Model (1967) Among Trainee Teachers (Physical Education

- Elective). In *Malaysian Online Journal Of Education* (Vol. 3, Issue 1).
- Muhammad, O. :, Khosyiin, I., Kholiq, A., & Choiriyah, I. (N.D.). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan (Konsep, Model Dan Implementasi)*. <https://Ejournal.Staida-Krempyang.Ac.Id/Index.Php/Cjnp>
- Mujahidin, M., & Wiredarme, W. (2020). Desentralisasi Kewenangan Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. *Jatiswara*, 34(1). <https://doi.org/10.29303/Jatiswara.V34i1.232>
- Muslim, A. (2023). Landasan Filsafat Idealisme Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal Of Education Technology Information Social Sciences And Health*, 1(1), 34–40.
- Mustafa, P. S. (N.D.). *Buku Ajar Telaah Kurikulum Untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan*.
- Mustofa, K., Hernawati, S., & Rofingah, M. N. S. (2025). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Di Pesantren, Sekolah Dan Madrasah. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 72–79.
- Musyafak, M., & Subhi, M. R. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 5.0. *Asian Journal Of Islamic Studies And Da'wah*, 1(2). <https://doi.org/10.58578/Ajisd.V1i2.2109>
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran. *Journal Of Psychology Humanlight*, 2(1), 31–47.
- Nashrullah, M., Rahman, S., Majid, A., Hariyati, N., & Surabaya, U. N. (2025). *Transformasi Digital Dalam Pendidikan*

Indonesia : Analisis Kebijakan Dan Implikasinya Terhadap Kualitas. 7.

- Netti, S., Pebriyenni, P., Caniago, S., Salfitri, F. A., & Nauli, A. (2025). Analisis Penguasaan Konten Dan Kualitas Modul Ajar Mahasiswa Calon Guru Ppg Pgsd. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (Jrpd)*, 6(2).
- Nggili, R. A. (2022). *Filsafat: Ruang Refleksi Memahami Realitas*. Langkibo.
- Nita, F. R., & Purwati, O. (2021). *Revealing The Philosophical Foundation In English Textbook For Vocational School Students Grade X And Curriculum 2013*. 5(1), 27–35. <https://doi.org/10.29408/Veles.V5i1.3036>
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2014). *Educational Assessment Of Students*. Pearson Higher Education.
- Nkambou, R., Mizoguchi, R., & Bourdeau, J. (2018). *Advances In Intelligent Tutoring Systems* (Vol. 308). Springer.
- Noddings, N. (2015). *The Challenge To Care In Schools*. Teachers College Press.
- Nongko, P. A. (2025). Pengantar Ilmu Pendidikan: Konsep Dan Strategi: Isbn: 978-623-89547-6-6. *Book-Professorline*, 262.
- Noorzanah, N. (2017). Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Ittihad*, 15(28), 68–74.
- Nugraha, M. L. N., Rusdiana, A. R., Badruzaman, B., Imanudin, I. I., Umaman, U. U., Hardwis, S. H., Haryono, T. H., Hidayat, I. I. H., & Syahid, A. M. S. (2024). Pengaruh Latihan Pliometrik Terhadap Peningkatan Power Otot Tungkai Dan Dukungan Terhadap Kecepatan Renang Gaya Dada Pada Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia. *Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(2), 189–197.

- Nurjanah, N., Judijanto, L., Apriyanto, A., Haryanti, T., Suri, D. R., Tadius, T., & Januaripin, M. (2025). *Administrasi Pendidikan: Manajemen Pengelolaan Sekolah Unggulan*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurmalasari, N. (2025). *Manajemen Implementasi Kurikulum Integrasi Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pondok Pesantren: Penelitian Pada Sekolah Menengah Kejuruan Manbaul Ulum Kabupaten Cirebon, Ciwaringin Kabupaten Cirebon, Bina Insan Mandiri Kota Cirebon*. Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Oecd, O. (2023). Pisa 2022 Results (Volume Ii): Learning During– And From–Disruption. In *Pisa*. Oecd Publishing Paris, France.
- Oktavia, P., & Khotimah, K. (2023). Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *An Najah (Jurnal Pengembangan Dan Pembelajaran Islam)*, 2.
- Oliver, R., Kersten, H., Vinkka-Puhakka, H., Alpasan, G., Bearn, D., Cema, I., Delap, E., Dummer, P., Goulet, J. P., Gugushe, T., Jeniati, E., Jerolimov, V., Kotsanos, N., Krifka, S., Levy, G., Neway, M., Ogawa, T., Saag, M., Sidlauskas, A., ... White, D. (2008). Curriculum Structure: Principles And Strategy. *European Journal Of Dental Education*, 12(S1), 74–84. <https://doi.org/10.1111/j.1600-0579.2007.00482.x>
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (1993a). *Curriculum: Foundations, Principles And Issues*. Allyn And Bacon Boston.
- Pahrudin, A., & Jarmiko, A. (2025). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pai). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 219–231.

- Pane, J. F. (2018). Strategies For Implementing Personalized Learning While Evidence And Resources Are Underdeveloped. Perspective. Pe-314-Rc. *Rand Corporation*.
- Panes, A., Mulia, T., & Adelia, N. H. (2025). Analisis Perbandingan Kurikulum Merdeka Dalam Pelajaran Pai Di Sekolah Umum Dan Madrasah. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(1), 80–87.
- Paramita, H., Damyanti, N. A., Wulandari, R. A., & Marini, A. (2024). Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Manajemen Pendidikan: Memenuhi Tuntutan Pendidikan Abad Ke-21. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(6).
- Patrick, S., Kennedy, K., & Powell, A. (2017). Mean What You Say: Defining And Integrating Personalized, Blended And Competency Education. *International Association For K-12 Online Learning*.
- Piaget, J., & Duckworth, E. (1970). Genetic Epistemology. *American Behavioral Scientist*, 13(3), 459–480.
- Pitaloka, D. (2025). Analisis Pencapaian Level Kemampuan Berpikir Sejarah (Historical Thinking Skills) Materi Sejarah Indonesia Masa Proklamasi Kemerdekaan Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Balongpanggang Gresik. *Avatara: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 16(4).
- Policy, P. (N.D.). *Handbook Of Public Policy Analysis*.
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum. *Palapa*, 8(1), 42–55.
- Priestley, M., Biesta, G., Philippou, S., & Robinson, S. (2016). The Teacher And The Curriculum: Exploring Teacher Agency. In *The Sage Handbook Of Curriculum, Pedagogy And Assessment: Two Volume Set*. <https://doi.org/10.4135/9781473921405.N12>

- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1). <https://doi.org/10.63889/Pedagogy.V16i1.152>
- Rachman, F. N., Ema, R., Farhan, A., Pamungkas, Tarsono, & Ulfiah. (2024). Karakteristik Kepribadian Guru Dalam Proses Belajar-Mengajar Menurut Zakiyah Drajat. *Jurnal Universitas Pahlawan*, 7, 45–55.
- Rahayu Nita, F., & Purwati, O. (2021). Revealing The Philosophical Foundation In English Textbook For Vocational School Students Grade X And Curriculum 2013. *Veles Voices Of English Language Education Society*, 5(1). <https://doi.org/10.29408/Veles.V5i1.3036>
- Rahayu, S. S., Isya, A. M., Nihayatussadiyyah, H., Mustika, M. M., Mujizah, W., & Amirudin, J. (2025). Evolusi Kurikulum Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(1), 1788–1801.
- Rahman, M. T. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Prodi S2 Studi Agama-Agama Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rahmawati, E. (2025). Integrasi Gamifikasi Pada Pembelajaran Berbasis Deep Learning Di Sekolah Dasar. *Tarunateach: Journal Of Elementary School*, 3(2), 136–146.
- Rahmawati, R., & Hidayat, R. (2024). Implementation Of The Merdeka Curriculum To Improve Learning Outcomes In Vocational High Schools (Smk). *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 5(2), 1–8.
- Rahmawati, Z. D., & Wahyuni, S. (2024). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Multikultural Berbasis Outcome Based Education (Obe). In *Jurnal Studi Pendidikan Islam* (Vol. 7, Issue 2).
- Ramdani, R., Nirmala, A. A., & Anwar, S. (2021). Citraan Dalam Antologi Puisi Sujud Sendu Karya Uswatun Khasanah

- Dkk Dan Implikasinya. *Jurnal Skripta*, 7(1).
<https://doi.org/10.31316/Skripta.V7i1.1441>
- Redecker, C., & Punie, Y. (2017). Digital Competence Of Educators. *Edited By Yves Punie*.
- Rifa'i, A., Kurnia Asih, N. E., & Fatmawati, D. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8). <https://doi.org/10.46799/Jsa.V3i8.471>
- Ritonga, A. A., & Manurung, A. R. (2025). Tingkatan-Tingkatan Pendidikan Agama Islam Di Indonesia. *All Fields Of Science Journal Liaison Academia And Society*, 5(2), 583–592.
- Riyanto, R. (2022). Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pai Di Sekolah Dasar (Madrasah). *2st Icie: International Conference On Islamic Education*, 2.
- Roger, C. (1975). *Freedom To Learn*. Swedish: Frihet Att Lära. Schmidts Boktryckeri Ab, Helsingborg, Sweden.
- Rohyati, R., & Fauzi, F. (2023). Lifeskill-Based Curriculum Development At Didaktika Uswatun Khasanah Kindergarten. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 7(1).
<https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V7i1.5668>
- Romadhon, R., & Aslan, A. (2025). Curriculum Flexibility In The Digital Age: Efforts To Build Education That Is Responsive To Change. *Indonesian Journal Of Education (Injoe)*, 4(3), 622–633.
- Rossi, P., Lipsey, M., & Freeman, H. (2004). Evaluation: A Systematic Approach Chapter 1-5. In *Evaluation: A Systematic Approach*.
- Rouf Akhmad Said Sekolah Tinggi Agama Islam Ma, M., & Aly Al-Hikam Malang Dedi Eko Riyadi, Had H. (N.D.). *Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi*.

- Rouf, M., Said, A., & Hs., D. E. R. (2020). Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi. *Al-Ibrah*, 250(2).
- Royani, R., Fahrudin, R., Syatifa, A. F., & Astuti, E. D. (2025). Impact Of Outcome-Based Education On Graduate Readiness In The Era Of Globalization Through International Benchmarking. *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 129–139. <https://doi.org/10.34306/Adimas.V5i2.1215>
- Sabriadi, H. R., Wakia, N., & Aziz, M. B. (2024). Examining The Concept Of Principles In Curriculum Development. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 18(1), 26–34.
- Safei, S., & Hudaidah, H. (2020). Sistem Pendidikan Umum Pada Masa Orde Baru (1968-1998). *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.29408/Jhm.V7i1.3253>
- Salam, F. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Homeschooling. *C.E.S 2023 Conference Of Elementary Studies*.
- Sancar, R., Atal, D., & Deryakulu, D. (2021). A New Framework For Teachers' Professional Development. *Teaching And Teacher Education*, 101, 103305.
- Saputri, Y. Y. N. (N.D.). *Kurikulum Telaah Pertemuan*.
- Sari, F., Chaeratunnisa, E., & Hidayat, S. (2024). Konsepsi Filsafat Idealisme Dalam Penerapan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 27–38.
- Satiri, S., Hasan, A., Nulhakim, L., Ruhiat, Y., & Hadi, C. A. (2024). Filsafat Pendidikan Pragmatisme Sebuah Analisis Tentang Teori Pragmatisme Dalam Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5262–5272.

- Sciences, N. A. Of, Medicine, Behavioral, D. Of, Sciences, S., Education, B. On S., Behavioral, B. On, Sciences, S., Ii, C. On H. P. L., Science, T., & Learning, P. Of. (2018). *How People Learn Ii: Learners, Contexts, And Cultures*. National Academies Press.
- Selwyn, N. (2019). *Should Robots Replace Teachers?: Ai And The Future Of Education*. John Wiley & Sons.
- Septiani, S., Saniah, N., Dewi, N., Syarifah, T., Wardoyo, T. H., Hidayati, W., Desilawati, A., Rosalinda, Talindong, A., Setiadi, K., Sari, N., Hikrawati, Siregar, R., Suharti, A., Ginanjar, S., Perang, B., Usnur, U., Damayanti, N., & Pustaka, S. (2025). *Perencanaan Pembelajaran Paud*.
- Setiyadi, D. (2016). Kurikulum Humanistik Dan Pendidikan Karakter: Sebuah Gagasan Pengembangan Kurikulum Masa Depan. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 1(01). <https://doi.org/10.25273/Pe.V1i01.33>
- Sibyan, A. S., & Kajian Kritis Pendidikan Islam Dan, J. (2019). Model Pengembangan Kurikulum Hilda Taba Pada Kurikulum 2013 Di Sd/Mi. *Manajemen Pendidikan Dasar*, 2(1).
- Silangen, P. M. (2024). Pengembangan Kurikulum. *Tangguh Denara Jaya Publisher*.
- Siregar, D. R. S. (2022). Desain Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 2(2), 146–157.
- Siti, K., Hasanah, N., Hasanah, S. N., Latifah, D., Ummah, F., Azzahra, D. N., Nafis, A., Syahin, I., & Asitah, N. (2025). Artikel Nusantara Educational Review Kajian Literatur Komprehensif Integrasi Budaya Lokal Dan Evaluasi Kompetensi Dalam Outcome-Based Education. In *Ner* (Vol. 3, Issue 1). <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ner/>

- Sitika, A. J., Zerlindah Maulana, S., Ni'matul 'Izzah, Y., Universitas, S., & Karawang, I. (2025). *Dinamika Pengembangan Kurikulum: Meninjau Model Ralph Tyler Dan Hilda Taba Dynamics Of Curriculum Development: Reviewing Raplh Tyler And Hilda Taba's Model How To Cite: Achmad Junaedi Sitika*. In *Hayati: Journal Of Education* (Vol. 1, Issue 1). [Https://Jurnal.Sinesia.Id/Index.Php/Hayati/Index](https://Jurnal.Sinesia.Id/Index.Php/Hayati/Index)
- Stephen P. Robins, M. C. (2012). *Management*. In *Angewandte Chemie International Edition* (Vol. 40, Issue 6).
- Stiggins, R. (2005). *Student-Involved Assessment For Learning*. Pearson Education.
- Studi, P., Agama, P., Pascasarjana, P., Agama, I., & Negeri, I. (2024). *Strategi Pembelajaran Pai Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Smp Kreatif Aisyiyah Rejang Lebong*. 2(3), 217–232.
- Stufflebeam, D. L. (2005). *Foundational Models For 21st Century Program Evaluation*. In *Evaluation Models*. [Https://Doi.Org/10.1007/0-306-47559-6_3](https://doi.org/10.1007/0-306-47559-6_3)
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, And Applications*. Jossey-Bass.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Pers.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2019). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiarta, I. M., Mardana, I. B. P., Adiarta, A., & Artanayasa, W. (2019). *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur)*. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3). [Https://Doi.Org/10.23887/Jfi.V2i3.22187](https://doi.org/10.23887/Jfi.V2i3.22187)
- Suharno. (2021). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Globalisasi*. Uns Press.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*. Rosda.

- Sumampow, Z. F. (2024). *Pengembangan Kurikulum*. Selat Media.
- Supriyatmoko, Khoirul Anam, W. K. (2025). Model Pembelajaran Adaptif Berbasis Kecerdasan Buatan: Peluang Dan Tantangan Dalam Mewujudkan Pendidikan Personalisasi. *Online Journal System*, 5(1), 36–45.
- Syafei, I. (2025). *Buku Kurikulum & Pembelajaran*. Penerbit Widina.
- Syah, M. E., & Pertiwi, D. S. (2024). *Psikologi Belajar*. Feniks Muda Sejahtera.
- Syahputri Sunarto, S. D., Azhari, S., Ningrum, D. P., Salim, M. R., Chairil, M., & Mawar, M. (2025). Analisis Perbandingan Penerapan Model Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di Indonesia Dan Malaysia. *Jimu:Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(03). <https://doi.org/10.70294/jimu.V3i03.964>
- Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. (2024). *Teori Dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian Kebijakan Kurikulum Pendidikan*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Taba, H., & Spalding, W. B. (1962). *Curriculum Development: Theory And Practice* (Vol. 37). Harcourt, Brace & World New York.
- Tambak, H. M. (2022). Dinamika Kelembagaan Pendidikan Islam (Perbandingan Pesantren, Madrasah Dan Sekolah Islam Terpadu). *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 84–94.
- Tambunan, Z. L., Ulhaq, F., & Astuti, W. (2025). *Inovasi Pembelajaran Steam Berbasis Al- Qur ' An Di Smp It Al - Qalam Bengkulu Selatan*. 5, 1145–1155.
- Taufiq, R., Wahab Wahyudi, A., Asiyah, G. S., Suherman, U., & Sukandar, A. (N.D.). *Inovasi Kurikulum Dan Integrasi Ilmu Pengetahuan Modern Dalam Pendidikan Islam: Kajian Literatur*. <https://doi.org/10.59818/jpi.V5i4.1671>
- The 1 St Iconlee*. (N.D.).

- Thomas, J. W. (2000). *A Review Of Research On Project-Based Learning*. San Rafael, Ca, Usa.
- Tinggi, S., Tarbiyah, I., Nisa, T., & Barat, J. (N.D.). *Rizal Kailani-Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Rizal Kailani*. [Https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jik](https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Jik)
- Tomlinson, C. A. (2017a). *How To Differentiate Instruction In Academically Diverse Classrooms*. Ascd.
- Tomlinson, C. A. (2017b). *How To Differentiate Instruction In Academically Diverse Classrooms*. Ascd.
- Trianita, A., Silma, A. P., Ridwan, A., & Mulyawan, F. (2025). Curriculum Development Of Islamic Religious Education In The Digital Era Transformation. *Journal Of Islamic Education And Ethics*, 3(1), 17–28.
- Tyler, R. W. (1949). *Basic Principles Of Curriculum And Instruction*. University Of Chicago Press.
- Tyler, R. W. (2013a). Basic Principles Of Curriculum And Instruction. In *Curriculum Studies Reader E2* (Pp. 60–68). Routledge.
- Tyler, R. W. (2013b). Basic Principles Of Curriculum And Instruction. In *Curriculum Studies Reader E2* (Pp. 60–68). Routledge.
- Umar-(Book Chapter)-Inovasi Dan Pengembangan Kurikulum Pai. (N.D.).
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Utami, D. R., Pahrudin, A., & Rahmi, S. (2025). *Strategi Manajemen Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Terpadu Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Globalisasi Curriculum Development Management And Integrated*

Learning Strategies To Enhance Education Quality In The Globalization Era. 76.

- Utami Handayani, N., & Abyor Handayani, N. (N.D.). Sistem Monitoring Dan Evaluasi Proses Belajar Mengajar Berbasis Outcome Based Education Di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jpii*, 2(3), 194–200. <https://doi.org/10.14710/Jpii.2024.24263>
- Vallor, S. (2019). *Technology And The Virtues: A Philosophical Guide To A Future Worth Wanting* Shannon Vallor. 11(2), 128–131.
- Viana, V. O., Safitri, E. D., Kartono, S. M. A. N., Permatasari, F. D., Widyanarko, R., & Egar, N. (2024). Transformasi Tujuan Pendidikan Nasional Dalam Refleksi Kurikulum 1947, 1965, Dan 1968. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 302–311.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind In Society: The Development Of Higher Psychological Processes* (Vol. 86). Harvard University Press.
- Wahyudi, H., & Wibowo, I. A. (2018). Inovasi Dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Luaran (Outcome-Based Education, Obe) Dan Washington Accord Di Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu Buana. In *Jurnal Teknik Mesin* (Vol. 07, Issue 2).
- Wati Stit Ibnu Rusyd Tanah Grogot, F., Timur, P.-K., Siti Kabariah Stit Ibnu Rusyd Tanah Grogot, I., & Adiyono, I. (N.D.). *Penerapan Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*.
- Weimer, M. (2013). *Learner-Centered Teaching: Five Key Changes To Practice*. John Wiley & Sons.
- Widodo, P. (2025). Manajemen Kurikulum Berbasis Budaya. *Equity In Education Journal*, 7(1), 20–26.
- Wiggins, G. (1998). *Educative Assessment: Designing Assessments To Inform And Improve Student Performance*. Jossey-Bass Publishers.

- Wijaya, H. (2017). Ulasan Artikel Jurnal Pengembangan Kurikulum (Curriculum Development. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 6(1).
- Wijayanto, A., Or, S., Kom, S., Wibowo, A. D. S., Prasetyo, A. H., & Prasetyawan, M. P. I. D. A. (2021). Terdepan Dalam Pendidikan Jasmani Dan Ilmu Keolahragaan Sebagai Pemacu Sdm Unggul Selama Pandemi. *Wijayanto, A.(2022). Gagasan Dan Ide Support Sistem.*
- Williamson, B., & Piattoeva, N. (2022). Education Governance And Datafication. *Education And Information Technologies*, 27, 3515–3531.
- Wingate, L. (2005). American Journal Of Evaluation. *Journal Of Multidisciplinary Evaluation*, 2(3). <https://doi.org/10.56645/Jmde.V2i3.113>
- Yuliawati, L. (2021). Pentingnya Landasan Psikologis Dalam Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Inovasi Kurikulum*, 5(1), 99–112.
- Zahra, A. S., Widad, S., Salsabila, I. A., & Bakar, M. Y. A. (2024). Integrasi Tarbiyah, Talim Dan Ta'dib: Pilar Utama Pendidikan Islam. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 33–48.
- Zakariyah, Z., Muhamad Arif, & Nurotul Faidah. (2022). Analisis Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Abad 21. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 1–13. <https://doi.org/10.47498/Tadib.V14i1.964>
- Zare, M. M., Itani, K. M. F., Schiffner, T. L., Henderson, W. G., & Khuri, S. F. (2007). Mortality After Nonemergent Major Surgery Performed On Friday Versus Monday Through Wednesday. *Annals Of Surgery*, 246(5). <https://doi.org/10.1097/Sla.0b013e3180cc2e60>

- Zawacki-Richter, O., Marín, V. I., & Bond, M. (2019a). *Systematic Review Of Research On Artificial Intelligence Applications In Higher Education – Where Are The Educators ?*
- Zubaedi, M. A. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media.

PROFIL PENULIS



Dr. Muhammad Arifin Rahmanto, S.Pd.I., M.Pd., Saat ini menjadi Dosen Tetap Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam mengajar mata kuliah Desain Bahan Ajar, Praktikum Administrasi Pendidikan, Teori Pembelajaran, Ilmu Pendidikan Islam, TQM in Education, Pengembangan dan Metode Pembelajaran. Ia menyelesaikan

Sarjana di PAI Uhamka tahun 2013, Kemudian menyelesaikan program Magister di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta tahun 2016 dan Lulusan Jenjang S3 Doktor Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tahun 2025. Sebagai dosen ia aktif dalam Catur Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Penerapan Nilai Nilai Al Islam dan kemuhammadiyahahan (AIKA). Selain itu, Ia pernah menjabat sebagai Unit Penjaminan Mutu Program Studi Pendidikan Agama Islam 2019-2023 dan Staf Khusus Wakil Rektor IV tahun 2020-2023 serta saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Tracer Study dan Alumni Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA tahun 2023-sekarang. salah satu prestasi yang ia toreh adalah sebagai dosen pembimbing Pekan Kreatifitas Mahasiswa yang lolos Pendanaan Belmawa Kemenristekdikti tahun 2022 dengan skema PKM Pengabdian Masyarakat judul World Of Makhoriul Huruf

(WOMH) sebagai alat peraga media pembelajaran Al-Qur'an bagi anak inklusi di Noble Education Center, kemudian ia Lolos pendanaan Paten Sederhana yang diselenggarakan Kemendikbud Ristek Batch 2 Gelombang 1 Tahun 2022 selain itu, pada tahun 2023 lolos kembali dalam pendanaan tingkat nasional dalam skema PKM KC dengan judul “BOM (Bola Makharijul Huruf) Berbasis Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an hingga sampai memiliki berbagai prototype alat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan setiap generasi dan terdaftar paten. Penulis dapat dihubungi melalui email: m.arahmanto@uhamka.ac.id



Dr. Lismawati, S.Pd.I., M.Pd., Saat ini menjadi Dosen Tetap Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam mengajar mata kuliah Evaluasi Pendidikan, Model-model pembelajaran, Statistik Pendidikan, TQM in Education, Praktikum Administrasi Pendidikan, Teori Pembelajaran, Ilmu Pendidikan Islam, TQM in Education, Metode Penelitian. Ia menyelesaikan Sarjana di PAI Uhamka tahun 2011, Kemudian menyelesaikan program Magister di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta tahun 2015 dan Lulusan Jenjang S3 Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) tahun 2025. Sebagai dosen ia aktif dalam Catur Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Penerapan Nilai Nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIKA). Selain itu, Ia pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi PAI (S1) tahun 2015-2023 dan Wakil Dekan II FAI UHAMKA 2026- sekarang. Salah satu prestasi yang ia toreh adalah sebagai dosen pembimbing Pekan Kreatifitas Mahasiswa yang lolos Pendanaan

Belmawa Kemenristekdikti tahun 2022 dengan skema PKM VGK.
Penulis dapat dihubungi melalui email: lismawati@uhamka.ac.id

Buku berjudul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Teori, Implementasi, dan Inovasi dalam Sistem Pendidikan Modern” ini hadir sebagai respon terhadap dinamika pendidikan di era transformasi global yang terus berkembang, terutama dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Perubahan teknologi, tuntutan kompetensi, serta kebutuhan dunia kerja menuntut adanya kurikulum yang relevan, fleksibel, dan adaptif. Oleh karena itu, kajian kurikulum menjadi sangat penting untuk memastikan proses pendidikan mampu menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas, tetapi juga kreatif, kritis, serta berkarakter.

Buku ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dasar kurikulum, model pengembangan, proses analisis, hingga implementasinya dalam konteks pembelajaran. Selain itu, buku ini disusun untuk membantu pembaca memperoleh gambaran utuh tentang bagaimana kurikulum dirancang, dievaluasi, dan dikembangkan sesuai kebutuhan pendidikan modern. Sasaran pembaca dari buku ini antara lain mahasiswa pendidikan, dosen, guru, peneliti, pengembang kurikulum, serta siapa pun yang tertarik mempelajari pendidikan secara mendalam.

Ruang lingkup buku ini mencakup kajian teoretis dan praktis, dimulai dari sejarah kurikulum, landasan pengembangannya, model analisis, tahapan implementasi, hingga evaluasi kurikulum berdasarkan konteks lapangan. Dengan sistematika pembahasan yang runtut, penulis berharap buku ini dapat menjadi referensi yang mudah dipahami dan membantu memperluas wawasan pembaca dalam memahami perkembangan kurikulum di Indonesia maupun dalam perspektif global.



KBM
INDONESIA
www.penerbitkbn.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbn

ISBN 978-634-278-318-4



9

786342

783184